

**PT INDOPOLY SWAKARSA  
INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK**

***PT INDOPOLY SWAKARSA  
INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode Enam Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2010 (Diaudit)**

***Consolidated Financial Statements  
For Six Months  
Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Year Ended  
December 31, 2010 (Audited)***



# PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk.

Office : Wisma Indosemen 5<sup>th</sup> floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910 - Indonesia  
Phone : (62-21) 251-0088 (Hunting) Fax : (62-21) 251-0460

Factory : Blok 6, 7, 8, Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta 41181 - Indonesia  
Phone : (62-264) 351-455 (Hunting) Fax : (62-264) 351-066



**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk. ("Perusahaan") dan  
Perusahaan Anak untuk periode Enam Bulan yang berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)**

**Director's Statement  
on the Responsibility for  
Consolidated Financial Statements of  
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk.  
("The Company") and Subsidiaries For Six Months  
Period Ended 30 June 2011 (Unaudited)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

Nama/ *Name* : Henry Halim  
Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190  
Alamat Domisili (sesuai KTP) /  
*Residential Address (as in Identity Card)* : Jl Semboja No 19, RT 006 RW 006, Petojo utara, Gambir, Jakarta Pusat  
No Telepon / *Telephone* : (021)-2510088  
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*

Nama / *Name* : Pe, Maria Indra  
Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma Indosemen Lt 5, Jl Jendral Sudirman Kav 70-71, Jakarta 12190  
Alamat Domisili (sesuai KTP) /  
*Residential Address (as in Identity Card)* : Jl Utama Raya BG 17, RT 006 RW 011, Sepanjang Jaya, Bekasi  
No Telepon / *Telephone* : (021)-2510088  
Jabatan / *Title* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

Menyatakan bahwa/ *Hereby State :*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011;
  - Bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
  - Bahwa:
    - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak telah dimuat dengan lengkap dan benar;
    - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Perusahaan Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Perusahaan Anak.
- We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for six months period ended 30 June 2011;*
  - That the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
  - That :*
    - The information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
    - The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
  - We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This Statement is issued to the best of our knowledge and belief.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*  
Jakarta, 29 Juli/ *July 2011*



**Henry Halim**  
Presiden Direktur/ *President Director*

**Pe, Maria Indra**  
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK**  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Per 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2011 (Unaudited)  
and December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Note	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				
<i>CURRENT ASSETS</i>				
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.s, 3, 28	128,150	276,483	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	2.c, 2.d, 2.s, 4, 28			<i>Accounts Receivable</i>
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	58,161	95,013	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		260,581	222,011	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain	2.c, 2.d, 2.s, 5, 28			<i>Other Receivables</i>
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	1,006	872	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		13,511	9,680	<i>Third Parties</i>
Persediaan	2.e, 6	225,928	195,457	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	2.p, 26	16,673	14,448	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	2.f	9,504	2,501	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Lain-lain Lancar	2.w, 9	34,532	28,424	<i>Other Current Assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>748,046</u>	<u>844,889</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
<i>NON CURRENT ASSETS</i>				
Piutang Lain-lain	2.c, 2.d, 2.s, 5, 28			<i>Other Receivables</i>
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	--	49	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		6,744	4,110	<i>Third Parties</i>
Aset Tetap - Bersih	2.g, 2.h, 2.i, 2.j, 2.k, 7			<i>Fixed Assets - Net</i>
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 588.222 dan Rp 563.570 per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010)		1,620,640	1,336,264	<i>(Net of accumulated depreciation of Rp 588.222 and Rp 563.570 as of June 30, 2011 and December 31, 2010)</i>
Aset Tidak Berwujud - Bersih	2.j, 2.m, 8	30,663	32,100	<i>Intangible Assets - Net</i>
Aset Lain - lain Tidak Lancar	2.c, 2.l, 2.s, 9, 28	2,579	1,998	<i>Other Non Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,660,626</u>	<u>1,374,521</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>2,408,672</u></u>	<u><u>2,219,410</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK**  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Per 30 Juni 2011 (Tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2011 (Unaudited)  
and December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Note	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Bank Jangka Pendek	2.c, 2.s, 10, 28	458,149	482,321	Short-term Bank Loans
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	2.c, 2.s, 11, 28	93,347	52,799	Accounts Payable - Third Parties
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.c, 2.s, 12, 28	5,667	6,762	Other Payables - Third Party
Hutang Dividen	18	19,322	--	Dividend Payable
Hutang Pajak	2.p, 26	3,826	36,677	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2.s, 13	31,795	22,077	Accrued Expenses
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Satu Tahun:	2.s			Current Portion of Long-term Liabilities:
Hutang Bank	2.c, 14, 28	89,028	101,167	Bank Loans
Hutang Sewa Pembiayaan	2.k, 15	--	137	Lease Payables
Hutang Pembiayaan Konsumen	16	1,629	1,093	Customer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>702,763</u>	<u>703,033</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:	2.s			Long-term Liabilities - Net of Current Portion:
Hutang Bank	2.c, 14, 28	512,295	354,616	Bank Loans
Hutang Pembiayaan Konsumen	16	2,300	1,398	Customer Financing Payables
Hutang Lain-lain	2.c, 2.s, 12, 28			Other Payables
Pihak Hubungan Istimewa	2.r, 25	292	9,494	Related Parties
Pihak Ketiga		4,182	4,246	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.p, 26	48,620	44,675	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja	2.n, 17	7,581	6,308	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>575,270</u>	<u>420,737</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,278,033</u>	<u>1,123,770</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham				Capital Stock - par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar-16.561.280.000 saham				Authorized Capital-16,561,280,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 6.440.516.680 dan 6.440.500.780 saham				Issued and Fully Paid - 6,440,516,680 and 6,440,500,780 shares
per 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010	18	644,052	644,050	As of June 30, 2011 and December 31, 2010
Tambahan Modal Disetor	1.e, 2.w, 18, 20	234,545	234,543	Additional Paid in Capital
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	(57,396)	(48,569)	Currency Translation Adjustment
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	1.d, 2.q	(22,261)	(22,261)	Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control
Saldo Laba		<u>296,230</u>	<u>253,911</u>	Retained Earnings
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1,095,170	1,061,674	Equity Attributable To Equity Holders of The Parent
Keuntungan Non-Pengendali	2.b	35,469	33,966	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>1,130,639</u>	<u>1,095,640</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>2,408,672</u>	<u>2,219,410</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
<b>PENJUALAN</b>	2.o, 21	821,239	803,221	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.o, 22	<u>(654,693)</u>	<u>(537,148)</u>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		166,546	266,073	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Administrasi	2.o, 23	(46,725)	(44,221)	Administrative Expenses
Beban Penjualan dan Distribusi	2.o, 23	(36,387)	(39,023)	Selling and Distribution Expenses
Beban Bunga Pinjaman		(24,593)	(33,633)	Interest Expenses
Laba Selisih Kurs		24,282	16,019	Net Gain on Foreign Exchange
Pendapatan Bunga Jasa Giro		1,077	147	Interest Income
Laba Pelepasan Aset Tetap	7	427	302	Gain on Disposal of Fixed Assets
Pendapatan (Beban) Lain-lain	26	1,413	(9,147)	Other Income (Charges)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<u>86,040</u>	<u>156,517</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2.p, 26			<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak Kini		(17,886)	(24,262)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(3,945)	(4,100)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak		<u>(21,831)</u>	<u>(28,362)</u>	Total Income Tax Expenses
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<u><b>64,209</b></u>	<u><b>128,155</b></u>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		61,641	120,273	Equity Holders of The Parent
Keuntungan Non-Pengendali	2.b	2,568	7,882	Non-Controlling Interest
		<u><b>64,209</b></u>	<u><b>128,155</b></u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
LAPORAN LABA RUGI  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	
LABA PERIODE BERJALAN		64,209	128,155	<i>PROFIT FOR THE PERIOD</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.c	(9,892)	(11,049)	<i>Currency Translation Adjustment</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>54,317</u>	<u>117,106</u>	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</i>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</i>
Pemilik Entitas Induk		52,814	110,413	<i>Equity Holders of The Parent</i>
Keuntungan Non-Pengendali	2.b	<u>1,503</u>	<u>6,693</u>	<i>Non-Controlling Interest</i>
		<u>54,317</u>	<u>117,106</u>	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	2.u, 24	<u>9.57</u>	<u>34.37</u>	<i>BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT (Full Amount)</i>
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	2.u, 24	<u>8.93</u>	<u>34.37</u>	<i>DILUTED EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT (Full Amount)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK**  
LARORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
For Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK EKUITAS INDUK / ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT										
Catatan/ Note	Modal Saham/ Paid in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advances for Future Stock Subscription	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Currency Translation Adjustment	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Resulting from Restructuring Transaction between Entities Under Common Control	Saldo Laba (Defisit) Retained Earnings (Deficits)	Jumlah /Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Stockholders' Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	178,524	86,317	540	(45,826)	(22,261)	83,646	280,940	29,154	310,094	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	120,273	120,273	7,882	128,155	Profit For The Period
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(9,860)	--	--	(9,860)	(1,189)	(11,049)	Other Comprehensive Income
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	--	(9,860)	--	--	110,413	6,693	117,106	Total Comprehensive Income
Tambahan Modal Disebr	235,508	(86,317)	--	--	--	--	149,191	--	149,191	Additional Paid in Capital
SALDO PER 30 JUNI 2010	414,032	--	540	(55,686)	(22,261)	203,919	540,544	35,847	576,391	BALANCE AS OF JUNE 30, 2010
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	178,524	86,317	540	(45,826)	(22,261)	83,646	280,940	29,154	310,094	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	170,265	170,265	5,143	175,408	Profit For The Period
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(2,743)	--	--	(2,743)	(331)	(3,074)	Other Comprehensive Income
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	--	(2,743)	--	170,265	167,522	4,812	172,334	Total Comprehensive Income
Tambahan Modal Disebr	465,526	(86,317)	234,003	--	--	--	613,212	--	613,212	Additional Paid in Capital
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	644,050	--	234,543	(48,569)	(22,261)	253,911	1,061,674	33,966	1,095,640	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	644,050	--	234,543	(48,569)	(22,261)	253,911	1,061,674	33,966	1,095,640	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Laba Periode Berjalan	--	--	--	--	--	61,641	61,641	2,568	64,209	Profit For The Period
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	(8,827)	--	--	(8,827)	(1,065)	(9,892)	Other Comprehensive Income
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	--	(8,827)	--	61,641	52,814	1,503	54,317	Total Comprehensive Income
Dividen	18	--	--	--	--	(19,322)	(19,322)	--	(19,322)	Dividend
Konversi Waran	18	2	--	2	--	--	4	--	4	Warrant Conversion
SALDO PER 30 JUNI 2011	644,052	--	234,545	(57,396)	(22,261)	296,230	1,095,170	35,469	1,130,639	BALANCE AS OF JUNE 30, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED CASH FLOWS**

For Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	
<b>CASH FLOWS FROM</b>				
<b>OPERATING ACTIVITIES</b>				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				<i>Cash Received from Customers</i>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		819,521	752,948	
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lain		<u>(630,864)</u>	<u>(657,086)</u>	<i>Cash Paid to Suppliers and Third Parties</i>
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		188,657	95,862	<i>Cash Provided from Operating Activities</i>
Penghasilan Bunga		1,077	147	<i>Interest Received</i>
Pembayaran Bunga		(24,589)	(33,550)	<i>Payment of Interest</i>
Pembayaran Pajak		(57,740)	(20,616)	<i>Payment of Tax</i>
Pembayaran Beban Usaha		<u>(72,189)</u>	<u>(54,568)</u>	<i>Payments for Operating Expenses</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi		<u>35,216</u>	<u>(12,725)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
<b>CASH FLOWS FROM</b>				
<b>INVESTING ACTIVITIES</b>				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				<i>Proceed from Disposal of Fixed Assets</i>
Hasil Pelepasan Aset Tetap		789	368	
Perolehan Aset Tetap		<u>(328,102)</u>	<u>(69,918)</u>	<i>Acquisitions of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(327,313)</u>	<u>(69,550)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
<b>CASH FLOWS FROM</b>				
<b>FINANCING ACTIVITIES</b>				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>Drawdown of Short-term Bank Loans</i>
Pencairan Hutang Bank Jangka Pendek		44,789	99,824	
Pembayaran Hutang Bank Jangka Pendek		(56,143)	(81,198)	<i>Payment of Short-term Bank Loans</i>
Pencairan Hutang Jangka Panjang:				<i>Drawdown of Long-term Payables:</i>
Bank		208,503	44,667	<i>Bank</i>
Sewa Guna Pembiayaan		--	175	<i>Lease Payables</i>
Pembiayaan Konsumen		1,079	--	<i>Customer Financing Payable</i>
Pembayaran Hutang Jangka Panjang:				<i>Payment of Long-term Payables:</i>
Bank		(40,592)	(28,574)	<i>Bank</i>
Sewa Guna Pembiayaan		(137)	(98)	<i>Lease Payables</i>
Pembiayaan Konsumen		(273)	(521)	<i>Customer Financing Payable</i>
Setoran Modal	18	4	149,191	<i>Paid in Capital</i>
Penurunan Hutang				<i>Decrease in Related Parties</i>
Hubungan Istimewa - Bersih		(9,202)	(116,400)	<i>Payable - Net</i>
Kenaikan Piutang				<i>Increase in Related Parties</i>
Hubungan Istimewa - Bersih		<u>(85)</u>	<u>(122)</u>	<i>Receivable - Net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		<u>147,943</u>	<u>66,944</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
PENURUNAN KAS BERSIH DAN SETARA KAS		(144,154)	(15,331)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENT</b>				
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(4,179)	(2,447)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		<u>276,483</u>	<u>80,412</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	<u><u>128,150</u></u>	<u><u>62,634</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE PERIOD</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED CASH FLOWS (Continued)**  
For Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and Cash Equivalent at the end of the year:</i>
Kas	3	349	472	<i>Cash on Hand</i>
Bank		81,168	62,162	<i>Cash in Banks</i>
Deposito		46,633	--	<i>Time Deposits</i>
<b>Jumlah</b>		<b>128,150</b>	<b>62,634</b>	<b>Total</b>
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:				<i>Activities Not Affecting Cash Flows:</i>
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke dalam Aset Tetap	2,h, 7	1,362	493	<i>Capitalization of Borrowing Costs into Fixed Assets</i>
Penurunan Hutang Bank dari Selisih Kurs		(35,189)	(27,661)	<i>Decrease of Bank Loans from Exchange Rates</i>
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal ke Modal Saham	19	--	(86,317)	<i>Reclassification of Advance for Future Stock Subscriptions to Capital Stock</i>
Deklarasi Dividen Tunai	18	19,322	--	<i>Cash Dividend declaration</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

*See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 114 tanggal 24 Maret 1995 dari Benny Kristianto, SH, Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 214 tanggal 26 Oktober 1995 dari notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 tanggal 22 Desember 1995, dan telah umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 2019 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 21 Juli 2011 dari Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat dan Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma Indosemen lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri plastik lembaran serta perdagangan besar dan impor.

**1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember, 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Felielyne Halim
Komisaris	Ryan Permana
Komisaris Independen	Irawan Sastrotanojo
<b>Dewan Direksi</b>	
Presiden Direktur	Henry Halim
Wakil Presiden Direktur	Ronny Wuisan
Direktur	Kho Tiat Hong Bambang Widjaja Leo Firdaus Pe Maria Indra
Direktur tidak Terafiliasi	Jose Gonjoran Tan

**1.a. The Company's Establishment**

PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk (The Company) was established under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 juncto Law No. 11 in 1970, based on Notarial Deed No. 114 dated March 24, 1995 of Benny Kristianto, SH, Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 214 dated October 26, 1995 from the same notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-16.943.HT.01.01.Th.95 dated December 22, 1995, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41, Supplement No. 2019 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 48 dated July 21, 2011 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, concerning the latest changes in Company's Articles of Association.

The Company is domiciled at Jakarta with its factory located at Subdistrict Bungursari, Purwakarta, West Java and the Company's head office is located at Wisma Indosemen 5<sup>th</sup> floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 70-71, Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is in the plastic sheets industry and trading and imports.

**1.b. Commissioner, Director and Employees**

The composition of the Company's management as of June 30, 2011 and December 31, 2010 is as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Felielyne Halim	Felielyne Halim	President Commissioner
Komisaris	Ryan Permana	Ryan Permana	Commissioner
Komisaris Independen	Irawan Sastrotanojo	Irawan Sastrotanojo	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Henry Halim	Henry Halim	President Director
Wakil Presiden Direktur	Ronny Wuisan	-	Vice Presiden Director
Direktur	Kho Tiat Hong Bambang Widjaja Leo Firdaus Pe Maria Indra	Gregory Sugyono Widjaja Kho Tiat Hong Ronny Wuisan Hadi Sutono Widayat	Directors
Direktur tidak Terafiliasi	Jose Gonjoran Tan	Rijanti Witarasa	Non-affiliated Director

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Juni 1996. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri. Pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 jumlah karyawan tetap adalah masing-masing 1.001 dan 971 orang (tidak diaudit).

**1.c. Komite Audit**

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan membentuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

*Ketua Komite Audit  
Anggota*

Irawan Sastrotonojo  
Suryana Yudhistira Chandra  
Catherine Bong

*Head of Audit Committee  
Members*

**1.d. Struktur Perusahaan Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Main Business Activity</i>	Tahun Beroperasi/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
				30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>
				%	%	Rp	Rp
Golden Polindo Industries Pte Ltd	Investasi/ <i>Investment</i>	1994	Singapura/ <i>Singapore</i>	89.24	89.24	789,146	776,009
Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi/ <i>Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films</i>	2002	China	100.00	100.00	537,965	538,347
Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd *	Pabrikasi/ <i>Manufacturing of Biaxially Oriented Polypropylene films</i>	1994	China	100.00	100.00	336,491	345,515

\* Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui Golden Polindo Industries Pte Ltd/  
*Entities indirectly owned through Golden Polindo Industries Pte Ltd*

Berdasarkan perjanjian *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* tanggal 2 Januari 2009, Perusahaan bersama Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, (JG), Kimpoli Pte Ltd, (KPL) dan Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) menyetujui pengalihan saham, masing-masing 242.000 saham GPI milik JG dan 4.358.000 saham milik KPL dengan harga pembelian masing-masing sebesar SGD 2,098,412 dan SGD 37,829,588 atau total sebesar SGD 39,928,000 yang mewakili kepemilikan sebesar 89,24% di GPI.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

The Company started its commercial operations on June 1, 1996. The Company's products are distributed for local and export. As of June 30 2011 and December 31, 2010, total permanent employees are 1,001 and 971, respectively (unaudited).

**1.c. Audit Committee**

Based on the to Board of Commissioners' decision letter dated December 23, 2010, the Company has formed an Audit Committee consisting of the following members:

**1.d. Subsidiaries' Structure**

The Company owns, direct or indirect interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Based on the *Mutual Agreement on Golden Polindo Industries Pte Ltd Shares Transfer* dated January 2, 2009, between the Company with Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG), Kimpoli Pte Ltd (KPL) and Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), the parties had agreed to the transfer of 242,000 GPI's shares owned by JG and 4,358,000 GPI's shares owned by KPL with the purchase price amounting to SGD 2,098,412 and SGD 37,829,588 or for total of SGD 39,928,000 and representing 89.24% ownership in GPI.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan pasal 2 dari Perjanjian Mutua tersebut, para pihak yang menandatangani perjanjian menyetujui bahwa terhitung tanggal perjanjian, semua hak dan manfaat JG dan KPL atas kepemilikannya di GPI beralih ke Perusahaan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh konsekuensi keuangan berkaitan dengan peralihan kepemilikan JG dan KPL kepada Perusahaan antara lain hak atas pendapatan, beban, aset, liabilitas dan ekuitas.

Selanjutnya Perjanjian Mutua tanggal 2 Januari 2009 tersebut, dieksekusi pada tanggal 29 Desember 2009 berdasarkan *Share Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Desember 2009.

JG dan KPL merupakan entitas-entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih sebesar Rp 243.340 dengan biaya perolehan investasi sebesar Rp 265.601 yaitu sebesar Rp 22.261 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di bagian ekuitas dalam neraca konsolidasian.

Dengan demikian, laporan keuangan GPI dan perusahaan anak dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan.

**1.e. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 2.300.178.500 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran Rp 210 (angka penuh) per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 253.020, dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 19.017 (lihat Catatan 20).

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan 460.035.700 Waran Seri I menyertai Saham Biasa, dimana setiap 5 saham baru berhak memperoleh 1 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

*In accordance with article 2 of the said Mutual Agreement, the parties to the agreement agreed that, at the effective date of the agreement, all rights and beneficial titles of JG and KPL in GPI were transferred to the Company. Based on this agreement, the Company therefore assumed financial consequences related to the transfer of ownership JG and KPL to the Company, among others, the right for revenues, expenses, assets, liabilities and equity.*

*The said Mutual Agreement dated January 2, 2009 was completed and executed on December 29, 2009 based on the Share Sale and Purchase Agreement dated December 23, 2009.*

*JG and KPL are entities that are under common control with the Company. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 (Revised 2004) concerning "Accounting for Restructuring of Companies under Common Control". The difference between the Company's share on net asset value of Rp 243,340 and the investment acquisition cost of Rp 265,601 amounted to Rp 22,261 is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities under Common Control under the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets.*

*Therefore, the financial statements of GPI and its subsidiaries were consolidated into the Company's financial statements.*

**1.e. Initial Public Offering**

*On June 30, 2010, the Company obtained an Effectiveness Notice from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-5908/BL/2009 for the Company's Initial Public Offering of 2,300,178,500 of Rp100 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp 210 (full amount) per share.*

*The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 253,020 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after deducting stock issuance cost of Rp 19,017 (see Note 20).*

*In relation to this Initial Public Offering, the Company also issued 460,035,700 Warrants Series I as Common Shares accompaniment, for which each holder of 5 new shares were entitled to receive 1 Series I Warrant as incentive for new shareholder.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Waran Seri I ini memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa atas nama yang bernominal Rp 100 per saham dengan harga sebesar 250 per saham selama periode pelaksanaan dari tanggal 10 Januari 2011 sampai dengan 9 Juli 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2011, seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

*Series I Warrant reserve the right to purchase common share with a par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp 250 per share during the exercise period starting from January 1, 2011 up to July 9, 2013.*

*On June 30, 2011, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

**2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur sesuai dengan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

**2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan Perusahaan Anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.d.

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**2.a. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*These consolidated financial statements are prepared in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, which consist of, among others, Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") established by the Indonesian Institute of Accountants, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regulations No. VIII.G.7 (Revised 2000) concerning "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company Engaged in Manufacture Industry in accordance with circular letter of Head of Bapepam-LK No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.*

*The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the respective accounting policies of those certain accounts. The financial statements are prepared by using accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.*

**2.b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries as presented in Note 1. d.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan Non-Pengendali adalah atribusi atas hasil operasi bersih dan aset bersih atas hak yang bukan merupakan bagian dari pemilik induk perusahaan. Keuntungan Non-Pengendali disajikan terpisah dalam laporan konsolidasi posisi keuangan, laba rugi komprehensif, serta perubahan ekuitas.

**2.c. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pembukuan Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd diselenggarakan dalam Renminbi China (RMB). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan Liabilitas Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2011, 2010 dan 31 Desember 2010 adalah (angka penuh):

Mata Uang	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	30 Jun. 2010/ June. 30, 2010	Currencies
USD	8,597.00	8.991,00	9,083.00	USD
SGD	6,984.61	6.980,61	6,481.17	SGD
RMB	1,328.42	1.357,61	1,337.53	RMB
EUR	12,461.78	11.955,79	11,086.72	EUR
THB	279.45	298,66	--	THB

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Non-Controlling Interest are part of the net results of operations and net assets of a subsidiary attributable to the interest which are not owned by the owners of the company. Non Controlling Interest are presented separately under consolidated statement of financial position, comprehensive income and changes in equity.

**2.c. Transactions and Financial Statements Translation in Foreign Currencies**

The book of accounts of the Company is maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to statement of income.

The books of accounts of Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd are maintained in Chinese Renminbi (RMB). For consolidation purposes, the assets and liabilities of Golden Polindo Industries Pte Ltd, Suzhou Kunlene Film Industries and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd at balance sheet date are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting foreign exchange difference is presented as "Currency Translation Adjustment" and shown as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

The rates used as of June 30, 2011, 2010 and December 31, 2010 are as follows (full amount):

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**2.d. Piutang**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan kepada pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika tagihan tersebut diharapkan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha jika lebih lama), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai (*impairment*). Penyisihan tersebut dibentuk apabila ada bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan mampu memperoleh kembali seluruh jumlah terutang sesuai jangka waktu piutang.

**2.e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi siap dijual.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

**2.f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2.g. Aset Tetap**

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20 - 50	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	5 - 25	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan dan Peralatan Kantor	5	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

**2.d. Receivables**

*Accounts receivable are amounts due from customers for goods sold or service performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.*

*Accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of accounts receivable is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amount due according to the term of receivables.*

**2.e. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, and cost comprises of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition ready to sell.*

*Net realizable value is the estimated selling prices in the ordinary course of business, less estimated cost completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turnover of the inventories.*

**2.f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**2.g. Fixed Assets**

*Fixed assets, after initial recognition, are accounted for by using cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**2.h. Biaya Pinjaman**

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008) tentang "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs atas pinjaman dan beban-beban lain yang timbul dikapitalisasi sehubungan dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan bila aset tetap yang bersangkutan telah selesai dibangun dan siap untuk digunakan.

**2.i. Aset Dalam Penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2.j. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Jumlah aset yang dapat terpulihkan harus diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat terpulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

**2.k. Sewa**

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

*The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of income as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation are removed from recording of the fixed assets and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income during the year.*

**2.h. Borrowing Costs**

*According to PSAK No. 26 (Revised 2008) on "Borrowing Costs", interest expense, foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance the construction of the fixed assets are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the fixed assets are substantially completed and the fixed assets are ready for their intended use.*

**2.i. Construction in Progress**

*Construction in progress is presented under fixed assets and carried at cost. All cost, including the borrowing cost during the construction of these assets, are capitalized as cost of construction in progress. Accumulated cost on the construction is transferred to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.*

**2.j. Impairment in Value of Non Financial Assets**

*Recoverability of assets value shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicate the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the consolidated statements of income, in accordance with PSAK No. 48 regarding "Impairment of Assets Value".*

**2.k. Leases**

*Lease is classified as capital lease when the lease transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset. Lease is classified as operating lease when the lease did not transferred substantially all the risks and benefits that relate to the ownership of asset.*



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan Liabilitas dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

**2.l. Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito yang dijaminkan disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai wajarnya.

**2.m. Aset Tidak Berwujud**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak legal atas tanah dan hak penggunaan tanah untuk perusahaan anak di China, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak legal yang diberikan kepada Perusahaan dan perusahaan anak dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pengembangan teknologi film (formula) ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

**2.n. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b. menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran secara sukarela.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

At the commencement of the lease term, *lessee* recognized capital lease as asset and liability in the balance sheets at fair value of leased asset or at present value of minimum lease payment, if present value is lower than fair value. Valuation is determined at the beginning of the contract.

The discount rate used in calculation of present value of minimum lease payment is the implicit interest rate in the lease, if practicable, or at the *lessee's* incremental borrowing rate. *Lessee's* initial direct cost is added to the asset. Depreciation policy of leased asset should be consistent with that for owned assets.

**2.l. Restricted Funds**

Time deposit which are pledged as security for loans are presented as restricted funds and stated at its fair values.

**2.m. Intangible Asset**

Expenditures related to the legal processing of landrights and land use rights for the subsidiaries in China are deferred and amortized using the straight-line method over a period based on the legal term of the rights granted to the Company and subsidiaries.

Development costs of new film technology (formulae) are deferred and amortized using the straight - line method for 10 years.

**2.n. Employee Benefits**

Short-term employees' benefits are recognized at an undiscounted amount when employees have rendered their services to the Company during the accounting period.

Post employment benefits are recognized at discounted amount when the employees have rendered their service to the Company during the accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's common practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using the projected unit credit method.

Termination benefits were recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- a. terminate the employment of an employee or group of employee before the normal retirement date; or
- b. provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan anak di China mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah China yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak.

**2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2.p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manfaat pajak di masa mendatang, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Undang-undang dan peraturan perpajakan Indonesia tidak mengakui penerapan pajak konsolidasian.

**2.q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended June 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

The subsidiaries in China recorded the employee benefits liabilities in accordance with the labor law and related regulations issued by the Chinese Government which require the companies to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees.

**2.o. Revenue and Expenses Recognition**

Revenues are recognized when the goods are delivered and transferred to buyer. Expenses are recognized on accrual basis.

**2.p. Income Tax**

Current year tax expenses are provided based on the estimated taxable income for the year. All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted tax rates or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity. Future tax benefits are recognized to the extent that it is probable to be realized.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, when the result of an objection or appeal is determined if an objection of appeal is filed.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is calculated in accordance with the current tax regulations. Indonesian tax laws do not apply the concept of consolidated tax.

**2.q. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control**

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

**2.r. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai berelasi, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**2.s. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan Catatan 27 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

**Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value does not represent goodwill. Such difference is recorded in an account entitled "Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" and presented as a component of stockholders' equity.

**2.r. Transaction with Related Parties**

The Company have transactions with certain parties, which have related party relationships as defined in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not conducted at normal terms and conditions, as of transaction with non related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**2.s. Financial Instruments**

The Company applies PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. The impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Company's accounting policies and Note 27 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Company classifies its financial instruments as follows:

**Financial Assets**

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

**(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

**(ii) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**(iii) Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**(iv) Available for Sale Financial Assets**

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the statements of income.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has no financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available for sale financial assets.

**Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai melalui penggunaan akun penyisihan. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**Impairment of Financial Assets**

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

For financial assets such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

**Derecognition of Financial Assets**

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Klasifikasi sebagai Liabilitas atau Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen Ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended June 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

**Classification as Debt or Equity**

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**Equity Instruments**

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**Fair Value Determination**

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses *discounted cashflows* with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

**Derecognition of Financial Liabilities**

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.t. Informasi Segmen**

Perusahaan bergerak dalam industri manufaktur dan/atau perdagangan *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film*. Sesuai struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen geografis karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh geografis dari kegiatan usaha Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pelaporan segmen sekunder berdasarkan segmen usaha tidak disajikan karena seluruh kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi dan memperdagangkan BOPP film.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

**2.u. Laba Per Saham Dasar**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual bagian pemilik entitas induk (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan (lihat Catatan 24).

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang yang beredar selama periode berjalan, setelah memperhitungkan efek dilutif atas waran.

**2.v. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**2.t. Segment Information**

The Company is engaged in the manufacture and / or trading of *Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film*. In accordance with the organizational and management structure and internal reporting system, the primary reporting format of financial information on segment reporting is presented based on geographical location, because the risks and rates of return are influenced predominantly by the geographical location of the Company's business activities.

A geographical segment is distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Secondary segment reporting by business segment are not presented since all the Company's business activities are producing and trading in BOPP films.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

**2.u. Earnings Per Share**

Earnings per share is computed by dividing net profit attributable to equity holder of the parent (profit after tax less dividends attributable to ordinary shares) available to common shareholders with the weighted average number of ordinary shares outstanding in the current year (see Note 24).

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the dilutive effect of warrants.

**2.v. Use of Estimates**

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.w. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan**

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

**2.w. Deferred Stock Issuance Cost**

*According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalent**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Kas	349	359	<i>Cash on Hand</i>
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>			<b><i>Cash in Banks - Third Parties</i></b>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Victoria International Tbk	545	203	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	373	960	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Bangkok Bank Public Company Limited	159	203	<i>Bangkok Bank Public Company Limited</i>
PT CIMB Niaga Tbk	70	333	<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Windu Kencana Tbk	34	549	<i>PT Bank Windu Kencana Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3	7	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
	<u>1,184</u>	<u>2,255</u>	
<u>US Dolar</u>			<u><i>US Dollar</i></u>
China Construction Bank (2011: USD 1.047.740; 2010: USD 393.937)	9,007	3,542	<i>China Construction Bank (2011: USD 1.047.740; 2010: USD 393.937)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 932.826; 2010: USD 168.145)	8,020	1,512	<i>PT Bank Central Asia Tbk (2011: USD 932.826; 2010: USD 168.145)</i>
PT Bank Mega Tbk (2011: USD 608.436; 2010: USD 671.953)	5,231	6,042	<i>PT Bank Mega Tbk (2011: USD 608.436; 2010: USD 671.953)</i>
PT CIMB Niaga Tbk (2011: USD 273.053; 2010: USD 18.868)	2,347	170	<i>PT CIMB Niaga Tbk (2011: USD 273.053; 2010: USD 18.868)</i>
Bank of China (2011: USD 61.646; 2010: USD 586.212)	530	5,271	<i>Bank of China (2011: USD 61.646; 2010: USD 586.212)</i>
PT Bank Windu Kencana Tbk (2011: USD 41.352; 2010: USD 13.120)	356	118	<i>PT Bank Windu Kencana Tbk (2011: USD 41.352; 2010: USD 13.120)</i>
United Overseas Bank Limited (2011: USD 18.307; 2010: USD 194.470)	157	1,748	<i>United Overseas Bank Limited (2011: USD 18.307; 2010: USD 194.470)</i>
Agricultural Bank of China (2011: USD 9.103; 2010: USD 16.254)	78	146	<i>Agricultural Bank of China (2011: USD 9.103; 2010: USD 16.254)</i>
Allied Commercial Bank (2011: USD 1.194; 2010: USD 1.974)	10	18	<i>Allied Commercial Bank (2011: USD 1.194; 2010: USD 1.974)</i>
	<u>25,736</u>	<u>18,567</u>	
<u>SG Dolar</u>			<u><i>SG Dollar</i></u>
United Overseas Bank Limited (2011: SGD 687.086; 2010: SGD 18.999)	4,799	133	<i>United Overseas Bank Limited (2011: SGD 687.086; 2010: SGD 18.999)</i>
	<u>4,799</u>	<u>133</u>	
<u>RMB</u>			<u><i>RMB</i></u>
Bank of China (2011: RMB 25.013.574; 2010: RMB 7.949.505,00)	33,229	10,792	<i>Bank of China (2011: RMB 25.013.574; 2010: RMB 7.949.505)</i>
United Overseas Bank Limited (2011: RMB 4.057.588; 2010: RMB 6.687.248)	5,390	9,079	<i>United Overseas Bank Limited (2011: RMB 4.057.588; 2010: RMB 6.687.248)</i>
Agricultural Bank of China (2011: RMB 1.978.295; 2010: RMB 1.260.442)	2,628	1,711	<i>Agricultural Bank of China (2011: RMB 1.978.295; 2010: RMB 1.260.442)</i>
China Everbright Bank (2011: RMB 1.956.347; 2010: RMB 1.422.821)	2,599	1,932	<i>China Everbright Bank (2011: RMB 1.956.347; 2010: RMB 1.422.821)</i>
China Construction Bank (2011: RMB 1.559.244; 2010: RMB 534.442)	2,071	726	<i>China Construction Bank (2011: RMB 1.559.244; 2010: RMB 534.442)</i>
Huaxia Bank (2011: RMB 72.276; 2010: RMB 71.923)	96	98	<i>Huaxia Bank (2011: RMB 72.276; 2010: RMB 71.923)</i>
	<u>46,013</u>	<u>24,338</u>	

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
<b>EURO</b>			<b>EURO</b>
Bank of China (2011: EUR 275.757; 2010: EUR 81.030)	3,436	969	Bank of China (2011: EUR 275.757; 2010: EUR 81.030)
	<u>3,436</u>	<u>969</u>	
Jumlah Bank	<u>81,168</u>	<u>46,262</u>	Total Cash in Banks
<b>Deposito Berjangka (&lt; 3 Bulan) - Pihak Ketiga</b>			<b>Time Deposit (&lt; 3 Months) - Third Parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15,105	67,926	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	15,000	24,100	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	--	20,000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	9,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Windu Kencana Tbk	--	5,000	PT Bank Windu Kencana Tbk
PT Bank Agris	--	4,000	PT Bank Agris
	<u>30,105</u>	<u>130,026</u>	
<b>Mata Uang Asing</b>			<b>Foreign Currencies</b>
PT Bank UOB Buana Tbk (2011: USD 1.922.500; 2010: USD 9.750.000)	16,528	87,660	PT Bank UOB Buana Tbk (2011: USD 1.922.500; 2010: USD 9.750.000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: Nil; 2010: USD 1.200.000)	--	10,789	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: Nil; 2010: USD 1.200.000)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: Nil; 2010: EUR 116.001)	--	1,387	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2011: Nil; 2010: EUR 116.001)
	<u>16,528</u>	<u>99,836</u>	
Jumlah Deposito Berjangka	<u>46,633</u>	<u>229,862</u>	Total Time Deposit
<b>Jumlah</b>	<u><u>128,150</u></u>	<u><u>276,483</u></u>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada 30 Juni 2011 berkisar 7,25% dan 7,35% untuk deposito Rupiah dan 2,5% untuk deposito US Dolar.

Interest rates on time deposits as of June 30, 2011 are 7.25% and 7.35% for the Rupiah deposits and 2.5% for the US Dollar deposits.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**4. Piutang Usaha**

**4. Accounts Receivable**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	58,161	95,013	<i>Related Parties (See Note 25)</i>
Pihak Ketiga	260,581	222,011	<i>Third Parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>318,742</u></b>	<b><u>317,024</u></b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal jatuh tempo  
adalah sebagai berikut:

*Aging schedule of accounts receivable since their due  
date is as follows:*

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25):			<i>Related Parties (See Note 25):</i>
Belum Jatuh Tempo	15,723	46,590	<i>Not Yet Due</i>
Sampai dengan 1 bulan	9,203	25,172	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	16,049	23,245	<i>&gt; 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	285	6	<i>&gt; 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan	16,901	--	<i>&gt; 6 bulan</i>
	<u>58,161</u>	<u>95,013</u>	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
Belum Jatuh Tempo	200,347	158,910	<i>Not Yet Due</i>
Sampai dengan 1 bulan	38,200	40,494	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	13,262	13,332	<i>&gt; 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	4,410	2,606	<i>&gt; 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan	4,362	6,669	<i>&gt; 6 months</i>
	<u>260,581</u>	<u>222,011</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>318,742</u></b>	<b><u>317,024</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan  
nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih  
sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu- ragu.

*Management did not provide allowance for doubtful  
account since management believes that there are no  
indication of impairment of accounts receivable and all  
accounts receivable are considered to be fully collectible.*

Piutang usaha dijadikan jaminan atas hutang bank (lihat  
Catatan 10 dan 14).

*Accounts receivable are pledged as collateral for bank  
loan facilities (see Notes 10 and 14).*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah  
sebagai berikut:

*Details of accounts receivable by currencies are as  
follows:*

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
Dolar Amerika Serikat	196,728	203,140	<i>US Dollar</i>
Rupiah	51,213	54,739	<i>Rupiah</i>
Renminbi	70,762	58,960	<i>Renminbi</i>
Euro	39	185	<i>Euro</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>318,742</u></b>	<b><u>317,024</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Piutang Lain-lain**

**a. Piutang Lain-lain (Lancar)**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	1,006	872
<b>Pihak Ketiga</b>		
Pengembalian Pajak Ekspor	5,283	3,419
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	8,228	6,261
	<u>13,511</u>	<u>9,680</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>14,517</u></u>	<u><u>10,552</u></u>

Pengembalian pajak ekspor merupakan pengembalian insentif pajak atas ekspor yang berlaku di China.

**b. Piutang Lain-lain (Tidak Lancar)**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	--	49
Pihak Ketiga (dibawah Rp 1 miliar)	6,744	4,110
<b>Jumlah</b>	<u><u>6,744</u></u>	<u><u>4,159</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu- ragu.

**6. Persediaan**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>
Barang Jadi	43,516	37,036
Bahan Baku dan Pembungkus	124,278	112,211
Barang Dalam Proses	46,212	35,816
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	11,922	10,394
<b>Jumlah</b>	<u><u>225,928</u></u>	<u><u>195,457</u></u>

Perusahaan dan perusahaan anak tidak membentuk penyisihan atas persediaan usang, karena berdasarkan penilaian Manajemen tidak ada indikasi terhadap penurunan nilai persediaan sampai dengan tanggal laporan.

**5. Other Receivables**

**a. Other Receivables (Current)**

*Related Parties (see Note 25)*

*Third Parties*

*Export Tax Refund*

*Others (below Rp 1 billion)*

**Total**

*Export tax refund is a refund of tax incentives on exports prevailing in China.*

**b. Other Receivables (Non Current)**

*Related Parties (see Note 25)*

*Third Parties (below Rp 1 billion)*

**Total**

*Management did not provide allowance for doubtful account since management believes that there are no indication of impairment of other receivables and all other receivables are considered to be fully collectible.*

**6. Inventories**

*This account consists of:*

*Finished Goods*

*Raw and Packaging Materials*

*Work in Process*

*Supplies and Spare Parts*

**Total**

*The Company and subsidiaries did not provide allowance for inventories obsolescence as management believes that there are no indications for the decrease in value of inventories up to reporting date.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 195.000 dan RMB 52,916,472 pada tanggal 30 Juni 2011; dan Rp 129.216 dan RMB 41,916,472 pada tanggal 31 Desember, 2010.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 10 dan 14).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

*Inventories, except for spare parts, covered by insurance from PT Asuransi Central Asia, People's Insurance Company of China and China Pacific Property Insurance Co Ltd against risks of fire, theft, and other associated risks with a total sum insured of Rp 195,000 dan RMB 52,916,472 as of June 30, 2011; and Rp 129,216 and RMB 41,916,472 as of December 31, 2010.*

*Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company and subsidiaries.*

*Inventories are pledged as collateral for bank loan facility (see Notes 10 and 14).*

**7. Aset Tetap**

**7. Fixed Assets**

	30 Juni 2011/ June 30, 2011						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ <i>Currency Translation Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u><i>Direct Ownership:</i></u>
Tanah	23,413	--	--	--	--	23,413	<i>Land</i>
Bangunan	217,616	(2,629)	1,484	--	20,315	236,786	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	1,400,337	(10,370)	5,642	385	119,629	1,514,853	<i>Machineries and Equipments</i>
Kendaraan	25,297	(313)	2,075	3,505	1,229	24,783	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan Peralatan	27,683	(277)	1,733	397	--	28,742	<i>Office Equipments</i>
<u>Sewa Pembiayaan:</u>							<u><i>Leases:</i></u>
Kendaraan	1,229	--	--	--	(1,229)	--	<i>Vehicles</i>
Jumlah	1,695,575	(13,589)	10,934	4,287	139,944	1,828,577	<i>Total</i>
Aset Dalam Penyelesaian	204,259	(2,559)	318,529	--	(139,944)	380,285	<i>Construction in Progress</i>
Jumlah	1,899,834	(16,148)	329,463	4,287	--	2,208,862	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b><i>Accumulated Depreciation</i></b>
<u>Perolehan Langsung:</u>							<u><i>Direct Ownership:</i></u>
Bangunan	65,464	(905)	3,222	--	--	67,781	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan	463,386	(5,712)	29,826	331	--	487,169	<i>Machineries and Equipments</i>
Kendaraan	12,941	(145)	1,479	3,204	1,104	12,175	<i>Vehicles</i>
Perabotan dan Peralatan	20,693	(211)	1,005	390	--	21,097	<i>Office Equipments</i>
<u>Sewa Pembiayaan:</u>							<u><i>Leases:</i></u>
Kendaraan	1,086	--	18	--	(1,104)	--	<i>Vehicles</i>
Jumlah	563,570	(6,973)	35,550	3,925	--	588,222	<i>Total</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,336,264</b>					<b>1,620,640</b>	<b><i>Net Book Value</i></b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Perolehan Langsung:</b>						<b>Direct Ownership:</b>
Tanah	23,413	--	--	--	23,413	Land
Bangunan	216,734	(1,761)	2,643	--	217,616	Buildings
Mesin dan Peralatan	1,387,402	(6,967)	20,185	283	1,400,337	Machinerys and Equipments
Kendaraan	26,241	(200)	562	1,306	25,297	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	25,924	(193)	3,293	1,341	27,683	Office Equipments
<b>Sewa Pembiayaan:</b>						<b>Leases:</b>
Kendaraan	1,229	--	--	--	1,229	Vehicles
Jumlah	1,680,943	(9,121)	26,683	2,930	1,695,575	Total
Aset Dalam Penyelesaian	--	(694)	204,953	--	204,259	Construction in Progress
Jumlah	1,680,943	(9,815)	231,636	2,930	1,899,834	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Perolehan Langsung:</b>						<b>Direct Ownership:</b>
Bangunan	59,908	(573)	6,129	--	65,464	Buildings
Mesin dan Peralatan	411,276	(3,834)	56,183	239	463,386	Machinerys and Equipments
Kendaraan	11,356	(87)	2,852	1,180	12,941	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	20,239	60	1,594	1,200	20,693	Office Equipments
<b>Sewa Pembiayaan:</b>						<b>Leases:</b>
Kendaraan	840	--	246	--	1,086	Vehicles
Jumlah	503,619	(4,34)	67,004	2,619	563,570	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,177,324</b>				<b>1,336,264</b>	<b>Net Book Value</b>

30 Juni 2010/ June 30, 2010						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing/ Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<b>Perolehan Langsung:</b>						<b>Direct Ownership:</b>
Tanah	23,413	--	--	--	23,413	Land
Bangunan	216,734	(4,067)	995	--	213,662	Buildings
Mesin dan Peralatan	1,387,402	(15,975)	5,547	27	1,376,947	Machinerys and Equipments
Kendaraan	26,241	(462)	433	1,108	25,104	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	25,924	(457)	2,098	402	27,163	Office Equipments
<b>Sewa Pembiayaan:</b>						<b>Leases:</b>
Kendaraan	1,229	--	--	--	1,229	Vehicles
Jumlah	1,680,943	(20,961)	9,073	1,537	1,667,518	Total
Aset Dalam Penyelesaian	--	(569)	61,337	--	60,768	Construction in Progress
Jumlah	1,680,943	(21,530)	70,410	1,537	1,728,286	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Perolehan Langsung:</b>						<b>Direct Ownership:</b>
Bangunan	59,908	(1,302)	3,027	--	61,633	Buildings
Mesin dan Peralatan	411,276	(8,264)	27,829	7	430,834	Machinerys and Equipments
Kendaraan	11,356	(188)	1,461	1,108	11,521	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	20,239	(342)	739	356	20,280	Office Equipments
<b>Sewa Pembiayaan:</b>						<b>Leases:</b>
Kendaraan	840	--	123	--	963	Vehicles
Jumlah	503,619	(10,096)	33,179	1,471	525,231	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>1,177,324</b>				<b>1,203,055</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

*The decrease in fixed assets represent sale and writte off of fixed assets as follows:*

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
Harga Jual	789	368	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku Pelepasan Aset Tetap	362	66	<i>Net Book Value on Fixed Assets Disposal</i>
<b>Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>427</b>	<b>302</b>	<b><i>Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets</i></b>

Pembebanan penyusutan periode 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

*Depreciation expense in 2011 and 2010 was allocated as follows:*

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
Beban Pokok Penjualan	33,463	31,118	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Usaha	2,087	2,061	<i>Operating Expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>35,550</b>	<b>33,179</b>	<b><i>Total</i></b>

Aset dalam penyelesaian terutama adalah bangunan, mesin dan peralatan *Biaxially Oriented Polyester Film* (BOPET) Perusahaan dan *Extrusion Coating Line* SKFI. Untuk mesin BOPET Perusahaan, diperkirakan akan berproduksi secara komersial pada kwartal ketiga tahun 2011, sedangkan aset SKFI telah selesai dibangun di bulan Pebruari 2011.

*Construction in progress (CIP) mainly consists of buildings, machineries and equipments for Biaxially Oriented Polyester Film (BOPET) of the Company and Extrusion Coating Line of SKFI. The Company's BOPET machine is expected to commence commercial production in the third quarter of 2011, while SKFI's CIP has been fully completed in February 2011.*

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dalam penyelesaian berjumlah Rp 1.362 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2011 dan Rp 549 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

*Borrowing costs capitalized as part of these assets during construction amounted to Rp 1,362 for the six month period ended June 30, 2011, and Rp 549 for the year ended December 31, 2010.*

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Purwakarta, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2019. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

*The Company owns land located in Purwakarta, West Java, with legal right in the form of Right to Build Title for period of 30 years which will expire on September 24, 2019. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Bangunan dan mesin diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia, PT Indosurance Broker Utama, People's Insurance Company of China, China Ping An Insurance Company dan China Pacific Property Insurance Co Ltd dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.229.000, dan RMB 377,803,597 pada tanggal 30 Juni 2011; dan Rp 828.290, USD 35,000,000 dan RMB 293,846,500 pada tanggal 31 Desember, 2010.

*Building and machinery have been insured against risk of fire and other risks to PT Asuransi Central Asia, PT Indosurance Broker Utama, People's Insurance Company of China, China Ping An Insurance Company and China Pacific Property Insurance Co Ltd with a total sum insured of Rp 1,229,000, dan RMB 377,803,597 as of June 30, 2011; and Rp 828.290, USD 35,000,000 and RMB 293,846,500 as of December 31, 2010.*



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selain itu, kendaraan diasuransikan pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, People's Insurance Company of China dan China Pacific Property Insurance Co Ltd dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.235 dan RMB 10,261,948 pada tanggal 30 Juni 2011, dan 7.119 dan RMB 10,261,948 pada tanggal 31 Desember 2010. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas hutang bank dan hutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 10, 14 dan 16).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended June 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

In addition, vehicles have been insured to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Raksa Pratikara, People's Insurance Company of China and China Pacific Property Insurance Co Ltd with a total sum insured of Rp 10,235 and RMB 10,261,948 as of June 30, 2011 and 7,119 and RMB 10,261,948 as of December 31, 2010. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company and subsidiaries.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of June 30, 2011 and December 31, 2010.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan facility and consumer financing loan (see Notes 10, 14 and 16).

**8. Aset Tidak Berwujud**

**8. Intangible Assets**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	
Hak Pakai Tanah - Bersih	24,361	25,229	<i>Land Use Rights - Net</i>
Formula - Bersih	6,302	6,871	<i>Formulae - Net</i>
<b>Jumlah</b>	<b>30,663</b>	<b>32,100</b>	<b>Total</b>

Hak pakai tanah terutama sehubungan dengan hak yang diberikan oleh Pemerintah China kepada perusahaan anak di China untuk masa 50 tahun. Hak pakai tanah dijadikan jaminan hutang bank yang diperoleh dari Bank of China (lihat Catatan 10).

*The land use rights mainly are associated with the rights to use the land granted by the Chinese Government to the subsidiaries in China for a period of 50 years. The land use rights are pledged as collaterals for the loans obtained from Bank of China (see Note 10).*

Formula merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk pengembangan teknologi film mutakhir dan optimalisasi proses produksi terkini, serta penciptaan *chemical properties* untuk mendukung produk-produk baru yang meliputi *high quality specialty film* dan produk-produk film yang ramah lingkungan. Formula diamortisasi selama 10 tahun mulai tahun 2009.

*Formulae represent expenditures for the latest film technology development and optimization of current production processes, and chemical properties creation to support the new products including high quality specialty films and environmental friendly film products. Formulae are amortized over 10 years starting from 2009.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Aset Lain-lain**

**9. Other Assets**

**a. Aset Lain-lain (Lancar)**

**a. Other Assets (Current)**

Aset lain-lain lancar terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku, suku cadang dan lainnya.

*Other current assets represent advances for purchases of raw materials, spare parts, etc.*

**b. Aset Lain-lain (Tidak Lancar)**

**b. Other Assets (Non Current)**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	
Setoran Jaminan	1,400	1,400	<i>Security Deposits</i>
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	1,179	598	<i>Restricted Funds</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,579</b>	<b>1,998</b>	<b>Total</b>

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito atas pembukaan *Letter of Credit*. Dana tersebut berupa deposito berjangka pada bank-bank berikut:

*Restricted funds are time deposits for opening Letter of Credit. These funds are time deposits placed in the following banks:*

	30 Juni 2011/ <i>30 Juni 2011/</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	
Bangkok Bank Public Company Limited (30 Juni 2011: THB 4.217.900; 31 Des. 2010: THB 2.003.700)	1,179	598	<i>Bangkok Bank Public Company Limited (30 Juni 2011: THB 4.217.900; 31 Des. 2010: THB 2.003.700)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,179</b>	<b>598</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada 30 Juni 2011 berkisar 0,75% dan 1% untuk deposito Baht Thailand.

*Interest rates on time deposits as of June 30, 2011 are 0.75% and 1% for the Thailand Baht deposits amount.*

Setoran jaminan merupakan jaminan untuk telepon, listrik, *mailbox*, sewa dan lain-lain

*Security deposits consist of deposits for telephone, electricity, mailbox, rental, and others.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. Hutang Bank Jangka Pendek**

**10. Short-term Bank Loans**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	41,819	43,905	Rupiah
US Dolar	47,232	78,671	US Dollar
	<u>89,051</u>	<u>122,576</u>	
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
Rupiah	77,482	75,044	Rupiah
US Dolar	34,388	35,964	US Dollar
	<u>111,870</u>	<u>111,008</u>	
Jumlah - Perusahaan	<u>200,921</u>	<u>233,584</u>	Total - The Company
 Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd,			 <i>Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd,</i>
<u>Perusahaan Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Bank of China	122,413	105,612	Bank of China
United Overseas Bank	42,985	49,451	United Overseas Bank
China Construction Bank	29,742	45,770	China Construction Bank
Agricultural Bank of China	12,792	16,397	Agricultural Bank of China
	<u>207,932</u>	<u>217,230</u>	
 Yunnan Kunleng Film Industries Co Ltd,			 <i>Yunnan Kunleng Film Industries Co Ltd,</i>
<u>Perusahaan Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
United Overseas Bank Limited	33,211	25,808	United Overseas Bank Limited
China Everbright Bank	16,085	5,699	China Everbright Bank
	<u>49,296</u>	<u>31,507</u>	
Jumlah - Perusahaan Anak	<u>257,228</u>	<u>248,737</u>	Total - Subsidiaries
 Jumlah	<u>458,149</u>	<u>482,321</u>	 Total

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Keduapuluhdua atas Perjanjian Kredit No. 067/ADD-KCK/2011 tanggal 6 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek - Time Revolving Loan I, II, III dan Kredit Lokal untuk modal kerja dengan batas maksimum sebesar USD 8,750,000 dan Rp 44.070 (termasuk di dalamnya fasilitas *sublimit Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar USD 3,500,000).

Selain itu, BCA juga memberikan fasilitas berupa *Letter of Credit* dan *Uncommitted Forex Line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar USD 7,500,000 dan USD 3,000,000. Tingkat bunga per tahun sebesar 6 % per tahun untuk pinjaman USD dan 10,5 % untuk pinjaman Rupiah. Fasilitas pinjaman-pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2011.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Twenty Second Amended Deed of Loan Agreement No. 067/ADD-KCK/2011 dated April 6, 2011, the Company obtained short term credit facility - Time Revolving Loan I, II and III for working capital purposes with maximum limit of USD 8,750,000 and Rp 44,070 (including *sublimit Letter of Credit* and Local Letter of Credit (SKBDN) amounting to USD 3,500,000).

BCA also provides additional facility such as *Letter of Credit* and *Uncommitted Forex Line* with maximum limit of USD 7,500,000 and USD 3,000,000, respectively and bears annual interest rates of 6 % for USD loan and 10.5% for Rupiah loan. These loan facilities expired on June 28, 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat BCA No: 10336/GBK/2011 tanggal 22 Juni 2011, BCA telah memberikan persetujuan atas perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan 28 September 2011.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 41.819 dan USD 5,493,985 ; dan Rp 43.905 dan USD 8,750,000.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran hutang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 8 Juni 2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan Kedelapan atas Perjanjian Kredit No.04 tanggal 1 Juni 2011, dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000 dan *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 4,000,000 dan Rp 66.700 dan tingkat bunga per tahun sebesar 13% untuk fasilitas dalam Rupiah dan 8,5% - 10,5% untuk pinjaman dalam USD. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2012.

Saldo fasilitas yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 77,482 dan USD 4,000,000; dan Rp 75.044 dan USD 4,000,000.

Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega tidak diperbolehkan, antara lain:

- Melakukan penarikan modal disetor;
- Mengubah anggaran dasar yang mengakibatkan berubahnya struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris;
- Mengubah bidang atau jenis kegiatan usaha;

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

*Based on BCA letter No: 10336/GBK/2011 dated June 22, 2011, BCA has approved the extension of these loan facilities until September 28, 2011.*

*As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of these facilities are Rp 41,819 and USD 5,493,985; and Rp 43,905 and USD 8,750,000, respectively.*

*The Company without prior approval from BCA, shall not among others:*

- *Reduce its paid in capital;*
- *Change the articles of association that may result to changes in capital structures, the composition of shareholders and Board of Directors and Commissioners;*
- *Change its business or core activities;*
- *File for bankruptcy or deferral of repayment of the debts;*
- *Liquidate the Company;*
- *Engage in merger, take over or divestiture;*
- *Pledge, secure, transfer or in other form which will result in the transfer of share ownerships to other party;*
- *Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.*

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

*Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 09 dated June 8, 2006 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Eight Amended Deed of Loan Agreement No.04 dated June 1, 2011 from the same Notary, the Company obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 10,000 and Demand Loan with maximum limit of USD 4,000,000 and Rp 66,700 and bear annual interest rates of 13% for Rupiah loans and 8.5% - 10.5% for USD loans. The loan facilities expired on June 8, 2012.*

*As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of these facilities are Rp 77,482 and USD 4,000,000; and Rp 75,044 and USD 4,000,000, respectively.*

*The Company, without prior approval from Bank Mega, shall not among others:*

- *Reduce its paid in capital;*
- *Change the articles of association that may result to changes in capital structures, the composition of shareholders and Board of Directors and Commissioners;*
- *Change its business or core activities;*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Mengajukan permohonan pailit atau penundaan liabilitas pembayaran hutang;
- Membubarkan Perusahaan;
- Melakukan atau mengizinkan untuk dilakukan penggabungan usaha, pengambilalihan usaha atau peleburan usaha;
- Menggadaikan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham Debitur kepada pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain.

Pinjaman dari BCA dan Bank Mega tersebut dijamin (secara pari passu) yang mencakup:

- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 11/Dangdeur dengan luas 72.823 m<sup>2</sup> terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 208/Wanakerta dengan luas 128 m<sup>2</sup> terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Tanah dan bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 209/Wanakerta dengan luas 176 m<sup>2</sup> terletak di Kecamatan Campaka, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Mesin dan peralatan yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Kendaraan bermotor (lihat Catatan 7);
- Mesin dan peralatan serta inventaris/peralatan kantor yang terletak di pabrik di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sektor A1, Purwakarta, Jawa Barat (lihat Catatan 7);
- Piutang usaha (lihat Catatan 4); dan
- Persediaan (lihat Catatan 6)

**Bank of China (BOC)**

Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd (SKFI), perusahaan anak Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), memperoleh fasilitas kredit dari BOC dengan batas maksimum sebesar RMB 106,000,000 terdiri dari fasilitas *Trust Receipt* dan *Term Loan* yang digunakan untuk modal kerja dengan tingkat bunga tahunan LIBOR+3% untuk pinjaman dalam USD dan untuk pinjaman dalam RMB sesuai dengan tingkat bunga dari People's Bank of China (PBOC).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

- *File for bankruptcy or deferral of repayment of debts;*
- *Liquidate the Company;*
- *Engage in merger, take over or divestiture;*
  
- *Pledge, secure, transfer or in other form which will result in the transfer of share ownerships to other party;*
- *Engage as loan guarantor, provide guarantee or pledge the Company's assets for other party's interest.*

*The credit facilities from BCA and Bank Mega are secured (on a pari passu basis) by:*

- *Land and building with Building Right Title No. 11/Dangdeur covering an area of 72,823 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (see Note 7);*
- *Land and building with Building Right Title No. 208/Wanakerta covering an area of 128 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (see Note 7);*
- *Land and building with Building Right Title No. 209/Wanakerta covering an area of 176 sqm located at Subdistrict of Campaka, Regency of Purwakarta, West Java (see Note 7);*
- *Machineries and equipment located at the factories at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (see Note 7);*
- *Vehicles (see Note 7);*
- *Machinery equipment and office equipment located at Kawasan Industri Kota Bukit Indah Blok 6-8 sector A1, Purwakarta, West Java (see Note 7);*
- *Accounts receivable (see Note 4); and*
- *Inventories (see Note 6).*

**Bank of China (BOC)**

*Suzhou Kunleng Film Industries Co Ltd (SKFI), a subsidiary of Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI), obtained credit facilities from BOC with maximum limit of RMB 106,000,000 which consisted of Trust Receipt facility and Term Loan. The loans are used for working capital and bear annual interest rates LIBOR+3% for USD loans and for RMB is subject to interest at rates determined by People's Bank of China (PBOC).*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman fasilitas *Trust Receipt* pada tanggal  
30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah  
sebesar Rp 68.596 (USD 4,292,049 dan RMB 23,861,003)  
dan Rp 49.329 (USD 1,559,034 dan RMB 25,745,180). Jatuh  
tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu  
3 bulan.

Sedangkan saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal  
30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah  
sebesar Rp 53.817 (USD 6,260,000); dan Rp 56.283 (USD  
6,260,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai  
tanggal sampai dengan November 2011.

Fasilitas yang diperoleh Yunnan Kunlene Film Industries Co  
Ltd (YKFI), perusahaan anak GPI, merupakan fasilitas *Term  
Loan* dengan batas maksimum untuk tahun 2009 sebesar  
RMB 82,000,000 yang digunakan untuk modal kerja dengan  
tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari  
PBOC.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan bangunan pabrik  
dan mesin (lihat Catatan 7); hak pakai tanah (lihat Catatan 8);  
dan jaminan pribadi pengurus SKFI dan YKFI.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal  
30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah Nihil.

**United Overseas Bank**

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas  
maksimum USD 6,000,000 yang dijamin dengan gedung  
pabrik dan peralatan pabrik senilai RMB 27,970,000 (lihat  
Catatan 7); hak pakai tanah (lihat Catatan 8); dan jaminan  
pribadi pengurus SKFI. Bunga yang dikenakan adalah  
LIBOR+2% per tahun.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal  
30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah  
sebesar Rp 42.985 (USD 5,000,000); dan Rp 49.451 (USD  
5,500,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal Maret  
2012.

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dengan batas  
maksimum RMB 25,000,000 yang dijamin dengan jaminan  
perusahaan YKFI. Bunga yang dikenakan adalah sesuai  
dengan bunga PBOC.

Saldo pinjaman fasilitas *Term Loan* pada tanggal  
30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing sebesar  
Rp 33.211 (RMB 25,000,000) dan Rp 25.808 (RMB  
19,010,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai  
tanggal antara Agustus sampai dengan Oktober 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

*The outstanding Trust Receipt facilities as of  
June 30, 2011 and December 31, 2010 are Rp 68,596  
(USD 4,292,049 and RMB 23,861,003); and Rp 49,329  
(USD 1,559,034 and RMB 25,745,180), respectively. Trust  
Receipts will mature on various dates within average  
three-month period.*

*The outstanding Term Loan facilities as  
of June 30, 2011 and December 31, 2010 are Rp 53,817  
(USD 6,260,000); and Rp 56,283 (USD 6,260,000),  
respectively. Term Loan will mature on various dates up to  
November 2011.*

*The facility obtained by Yunnan Kunlene Film Industries  
Co Ltd (YKFI), a subsidiary of GPI, represents  
a Term Loan facility with maximum limit of  
RMB 82,000,000 for the year 2009. The loan is used for  
working capital and subject to interest at rates determined  
by PBOC.*

*These facilities are secured by factory building and  
machineries (see Note 7); land-use rights (see Note 8);  
and personal guarantee from the management of SKFI  
and YKFI.*

*There is no outstanding Term Loans as of June 30, 2011  
and December 31, 2010.*

**United Overseas Bank**

*SKFI obtained Term Loan credit facilities with maximum  
limit of USD 6,000,000 and secured by factory building  
and equipments amounting to RMB 27,970,000 (see  
Note 7); land-use right (see Note 8); and personal  
guarantee from the management of SKFI, and bears  
annual interest at rate LIBOR+2%.*

*The outstanding Term Loans as of June 30, 2011, and  
December 31, 2010 are Rp 42,985 (USD 5,000,000); and  
Rp 49,451 (USD 5,500,000), respectively. Term Loan will  
mature on March 2012.*

*YKFI obtained Term Loan credit facilities with maximum  
limit of RMB 25,000,000 and secured by corporate  
guarantee from YKFI. The loans bear annual interest  
determined by PBOC.*

*The outstanding Term Loans as of June 30, 2011, and  
2010 are Rp 33,211 (RMB 25,000,000); and Rp 25,808  
(USD 19,010,000), respectively. Term Loan will mature on  
various date between August until October 2011.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**China Construction Bank (CCB)**

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari CCB dengan batas maksimum sebesar RMB 45,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan gedung dan peralatan pabrik SKFI (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah Rp 29.742 (*USD 2,936,663 dan EURO 361,519*) dan Rp Rp 45.770 atau USD 5,090,605. Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan semenjak penarikan.

**Agricultural Bank of China (ABC)**

SKFI memperoleh fasilitas kredit *Trust Receipt* dari ABC dengan batas maksimum sebesar RMB 20,400,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan jaminan Perusahaan dari YKFI.

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010, saldo pinjaman adalah Rp 12.792 (RMB 9,629,547) dan Rp 16.397 (RMB 12,078,099). Jatuh tempo *Trust Receipt* bervariasi dengan rata-rata jangka waktu 3 bulan.

**China Everbright Bank (CEB)**

YKFI memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari CEB dengan batas maksimum sebesar RMB 30,000,000; tingkat bunga tahunan sesuai dengan tingkat bunga dari PBOC; dan dijamin dengan piutang usaha YKFI (lihat Catatan 4).

Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 16.085 (RMB 12,108,492) dan Rp 5.699 (RMB 4,197,690). *Term Loan* akan jatuh tempo pada bulan September 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

**China Construction Bank (CCB)**

*SKFI obtained Trust Receipt credit facility from CCB with maximum limit of RMB 45,000,000; subject to interest at rates determined by PBOC; and secured by SKFI's factory building and equipments (see Note 7).*

*As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of this facility is Rp 29,742 (USD 2,936,663 and EURO 361,519) and Rp 45,770 or USD 5,090,605, respectively. Trust Receipts will mature on various dates within an average of three-month period from avallment.*

**Agricultural Bank of China (ABC)**

*SKFI obtained Trust Receipt credit facility from ABC with maximum limit of RMB 20,400,000; subject to interest at rates determined by PBOC; and secured by corporate guarantee from YKFI.*

*As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of this facility is Rp 12,792 (RMB 9,629,547) and Rp 16,397 (RMB 12,078,099) respectively. Trust Receipts will mature on various dates within average three-month period.*

**China Everbright Bank (CEB)**

*YKFI obtained Term Loan credit facility from CEB with maximum limit of RMB 30,000,000; subject to interest at rates determined by PBOC; and secured by YKFI's accounts receivable (see Note 4).*

*As of June 30, 2011 and December 31, 2010, the outstanding balance of this facility is Rp 16,085 (RMB 12,108,492) and Rp 5,699 (RMB 4,197,690), respectively. Term Loan will mature on September 2011.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Hutang Usaha**

**11. Accounts Payable**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

*This account represents payable arising from purchases of raw material and indirect material.*

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*Aging schedule of accounts payable since their due date is as follows:*

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
Belum Jatuh Tempo	78,008	43,389	<i>Not Yet Due</i>
Sampai dengan 1 bulan	12,970	7,352	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	838	468	<i>&gt; 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	123	--	<i>&gt; 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan	1,408	1,590	<i>&gt; 6 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>93,347</u></b>	<b><u>52,799</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of accounts payable by currencies are as follows:*

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
Rupiah	15,797	29,579	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	54,220	17,349	<i>US Dollar</i>
Renminbi	23,330	5,417	<i>Renminbi</i>
Euro	--	454	<i>Euro</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>93,347</u></b>	<b><u>52,799</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**12. Hutang Lain-lain**

**12. Other Payables**

**a. Hutang Lain-lain (Lancar)**

**a. Other Payables (Current)**

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Uang Muka dari Pelanggan	1,555	5,235	<i>Advances from Customers</i>
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	4,112	1,527	<i>Others (below Rp 1 billion)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,667</u></b>	<b><u>6,762</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Uang Muka dari pelanggan merupakan uang muka atas penjualan "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film"

*Advances from customers represents advance received on "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" sales.*



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Hutang Lain-lain (Tidak Lancar)**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	292	9,494
Pihak Ketiga	4,182	4,246
<b>Jumlah</b>	<b>4,474</b>	<b>13,740</b>

Hutang lain-lain jangka panjang terutama merupakan pinjaman sementara tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pembayarannya terutama untuk kebutuhan modal kerja produksi di China.

**b. Other Payables (Non Current)**

*Related Parties (see Note 25)*  
*Third Parties*  
**Total**

*Other non current payables mainly consist of unsecured temporary loans, interest-free and without fixed repayment term mainly for working capital in China*

**13. Biaya yang Masih Harus Dibayar**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2011/ <i>Dec. 31, 2010</i>
Bahan Baku dan Pembungkus	7,487	1,742
Pengangkutan	6,714	5,057
Listrik dan Gas	5,962	2,597
Bunga Pinjaman	3,721	2,356
Komisi	2,960	34
Gaji, Upah dan Tunjangan	1,198	3,142
Tenaga Ahli	528	1,388
Lain-lain (dibawah Rp 500 Juta)	3,225	5,761
<b>Jumlah</b>	<b>31,795</b>	<b>22,077</b>

**13. Accrued Expenses**

*Raw Materials and Packaging*  
*Freight*  
*Electricity and Gas*  
*Interest on Loan*  
*Comissions*  
*Salary, Wages and Allowances*  
*Professional Fee*  
*Others (each below Rp 500 Million)*  
**Total**

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**14. Hutang Bank Jangka Panjang**

**14. Long-term Bank Loans**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	
<b><u>Perusahaan</u></b>			<b><u>The Company</u></b>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
US Dolar	136,224	160,491	<i>US Dollar</i>
PT Bank Mega Tbk			<i>PT Bank Mega Tbk</i>
US Dolar	99,178	115,248	<i>US Dollar</i>
Rupiah	19,791	21,990	<i>Rupiah</i>
	<u>118,969</u>	<u>137,238</u>	
Unicredit Bank AG			Unicredit Bank AG
US Dolar	187,428	--	<i>US Dollar</i>
Euro	16,780	--	<i>Euro</i>
	<u>204,208</u>	<u>--</u>	
Jumlah-Perusahaan	<u>459,401</u>	<u>297,729</u>	<i>Total The Company</i>
<b>Golden Polindo Industry Pte Ltd,</b>			<b><u>Golden Polindo Industry Pte Ltd,</u></b>
<b><u>Perusahaan Anak</u></b>			<b><u>Subsidiary</u></b>
Allied Commercial Bank	3,224	6,668	<i>Allied Commercial Bank</i>
<b>Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd,</b>			<b><u>Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd,</u></b>
<b><u>Perusahaan Anak</u></b>			<b><u>Subsidiary</u></b>
Allied Commercial Bank	95,713	101,186	<i>Allied Commercial Bank</i>
<b>Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd,</b>			<b><u>Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd,</u></b>
<b><u>Perusahaan Anak</u></b>			<b><u>Subsidiary</u></b>
Allied Commercial Bank	42,985	50,200	<i>Allied Commercial Bank</i>
Jumlah-Perusahaan Anak	<u>141,922</u>	<u>158,054</u>	<i>Total-Subsidiaries</i>
<b>Jumlah Hutang Bank Jangka Panjang</b>	<b>601,323</b>	<b>455,783</b>	<b><i>Total Long-terms Bank Loans</i></b>
Hutang Bank Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(89,028)</u>	<u>(101,167)</u>	<i>Current Portion of Long-term Bank Loans</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>512,295</u></b>	<b><u>354,616</u></b>	<b><i>Non Current Portion</i></b>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 60 tanggal 28 Juni 2001 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perubahan Keduapuluhdua atas Perjanjian Kredit No. 067/ADD-KCK/2011 tanggal 6 April 2011, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, antara lain:

**a. Fasilitas Kredit Investasi I**

Plafon : USD 19,820,957  
Tingkat Bunga : 6%  
Jatuh Tempo : 28 Juni 2011

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Nihil ; dan Rp 9.017 (USD 1,002,926.67).

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 60 dated June 28, 2001 of Ida Sofia, SH, which was amended several times, most recently by the Twenty Second Amended Deed of Loan Agreement No. 067/ADD-KCK/2011 dated April 6, 2011, the Company obtained several credit facilities from BCA, among others:

**a. Investment Credit Facility I**

Maximum Limit : USD 19,820,957  
Interest rate : 6%  
Maturity Date : June 28, 2011

The outstanding balance of the facility as of June 30, 2011 and December 31, 2010 is Nil; and Rp 9,017 (USD 1,002,926.67), respectively.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**b. Fasilitas Kredit Investasi II**

Plafon : Rp 33.678  
Tingkat Bunga : 11%  
Jatuh Tempo : 28 Maret 2010

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31  
Desember 2010 adalah nihil.

**c. Fasilitas Kredit Investasi III dan IV**

Plafon : USD 17,310,000 dan USD 940,000  
Tingkat Bunga : 6%  
Jatuh tempo : 6 tahun setelah berakhirnya tenggang  
waktu

Fasilitas kredit ini dapat digunakan untuk mengajukan  
permohonan pembukaan *Letter of Credit* (L/C) dalam bentuk  
*Sight L/C* dan/atau *Usance L/C* dan dalam mata uang asing  
yang tersedia di bank (*multicurrency*) untuk jumlah maksimal  
ekuivalen dengan USD 5,000,000.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31  
Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 136.224  
(USD 15,845,493) dan Rp 151.474 (USD 16,847,252).

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar  
USD 2,332,184 atau setara Rp 19.964 pada 30 Juni 2011.

Fasilitas-fasilitas dari BCA memiliki jaminan dan pembatasan  
yang sama dengan hutang bank jangka pendek (lihat  
Catatan 10).

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 8 Juni  
2006 yang dibuat dihadapan Ida Sofia, SH, sebagaimana  
telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Perubahan  
Kedelapan atas Perjanjian Kredit No.04 tanggal 1 Juni 2011,  
dihadapan Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh  
fasilitas pinjaman yang digunakan untuk investasi dengan  
plafon sebesar Rp 167.900 atau USD 18,250,000. Tingkat  
bunga per tahun adalah sebesar 13%-14% untuk fasilitas  
dalam Rupiah dan 8,5%-9% untuk pinjaman dalam USD.  
Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember  
2015.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31  
Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 19.791  
dan USD 11,536,319; dan Rp 21.990 dan USD 12,818,126.

Jumlah yang jatuh tempo dalam 1 tahun adalah sebesar  
Rp 4.398 dan USD 2,563,625 pada 30 Juni 2011.

Fasilitas-fasilitas dari Bank Mega memiliki jaminan dan  
pembatasan yang sama dengan pinjaman jangka pendek  
(lihat Catatan 10).

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

**b. Investment Credit Facility II**

Maximum Limit : Rp 33,678  
Interest rate : 11%  
Maturity Date : March 28, 2010

*There are no outstanding balances of this facility as of  
June 30, 2011 and December 31, 2010.*

**c. Investment Credit Facility III dan IV**

Maximum Limit : USD 17,310,000 and USD 940,000  
Interest Rate : 6%  
Maturity Date : 6 years after the grace period

*This facility can be used for opening the Letter of Credit  
(L/C) in form of Sight L/C and/or Usance L/C and in foreign  
currency available in the bank (multicurrency) for  
maximum limit equivalent to USD 5,000,000.*

*The outstanding balance of this facility as of  
June 30, 2011 and December 31, 2010 is  
Rp 136,224 (USD 15,845,493) and Rp 151,474 (USD  
16,847,252), respectively.*

*The current portion of the loan is USD 2,332,184 or  
equivalent to Rp 19,964 as of June 30, 2011.*

*Credit facilities above are secured and restricted similar to  
those under the short-term bank loans (see Note 10).*

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

*Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 09  
dated June 8, 2006 of Ida Sofia, SH, which was amended  
several times, most recently by Akta Perubahan Keenam  
atas Perjanjian Kredit No.04 dated June 1, 2011 from the  
same Notary, the Company obtained term loan for  
investment purpose with maximum limit of Rp 167,900 or  
USD 18,250,000. The loan bears annual interest rates of  
13%-14% for Rupiah loans and 8.5%-9% for USD loans.  
The loan will mature on December 18, 2015.*

*The outstanding balances of this facility as of June 30,  
2011 and December 31, 2010 are Rp 19,791 and USD  
11,536,319; and Rp 21,990 and USD 12,818,126,  
respectively.*

*The current portion of the loan is Rp 4,398 and  
USD 2,563,625 as of June 30, 2011.*

*Credit Facilities above are secured and restricted similar to  
those under the short-term bank loans (see Note 10).*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Unicredit Bank AG, Jerman (UNICREDIT)**

Berdasarkan Akta No 313/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerangka Kerja ("Framework Agreement") dengan Unicredit Bank AG, Jerman (Unicredit) untuk pendanaan "pembelian mesin" (kontrak). Pendanaan tersebut diperbolehkan sebesar 85% dari keseluruhan kontrak dan akan dinyatakan dalam perjanjian terpisah dalam bentuk Standard Loan Agreement (SLA).

Pada tanggal yang sama, berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan membuat 2 (dua) SLA kontrak, sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta No. 314/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari UniCredit Bank AG. Sehubungan dengan pembiayaan kontrak dari Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG dengan nilai maksimum sebesar USD setara dengan EUR 15,682,298.65 dan USD 549,780.

Fasilitas pinjaman tersedia selama 12 bulan dari tanggal efektif di perjanjian, pinjaman akan dibayar sebanyak 16 kali cicilan per semester dimulai 6 bulan setelah tanggal beroperasi atau selambatnya tanggal 30 April 2012 dan dikenakan bunga USD LIBOR 6 bulan + 1,7%.

- Berdasarkan Akta No. 315/L/XII/10 tanggal 3 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari UniCredit Bank AG sebesar maksimum EUR 1,508,000 sehubungan dengan pembiayaan kontrak dari Kampf Schneid Und Wickeltechnik GmbH & Co.KG.

Fasilitas pinjaman tersedia selama 12 bulan dari tanggal efektif di perjanjian. Pinjaman akan dibayar sebanyak 16 kali cicilan per semester dimulai dari 6 bulan setelah tanggal beroperasi atau selambatnya tanggal 30 April 2012 dan dikenakan bunga EURIBOR +1,5%.

Jaminan fasilitas kredit tersebut mencakup:

- 1 (Satu) Unit *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine Model Universal* senilai EUR 1,620,000 (lihat Catatan 7);
- 1 (Satu) Unit Mesin dan Peralatan BOPET senilai EUR 17,285,000.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 204.208 dan Nihil.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)*

**Unicredit Bank AG, Germany (UNICREDIT)**

*Based on the notarial deed no. 313/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company and Unicredit Bank AG, Germany (Unicredit) entered into a Framework Agreement to finance "acquisition of machineries" (Contract). Up to 85% of the total Contract is allowed for financing and such contract will be extended to separate agreement in a form of a Standard Loan Agreement (SLA).*

*On the same date, based on the above agreements, the Company made 2 (two) SLA contract, as follows:*

- *Based on the notarial deed no. 314/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility from Unicredit related to the contract from Brückner Maschinenbau GmbH & Co. KG for total maximum amount of EUR 15,682,298.65 and in USD 549,780.*

*The availability of the loan facility is 12 months after effective date of the agreements. It shall be repaid in 16 equal consecutive semi-annual installments starting 6 months after commissioning date or at the latest on April 30, 2012 and bears USD 6 months LIBOR + 1.7% interest rate.*

- *Based on the notarial deed no. 315/L/XII/10 dated December 3, 2010, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta, the Company obtained loan facility from Unicredit for maximum EUR 1,508,000 related with Contract from Kampf Schneid Und Wickeltechnik GmbH & Co. KG.*

*The availability of the loan facility is 12 months after effective date of the agreements. It shall be repaid in 16 equal consecutive semi-annual installments starting 6 months after commissioning date or at the latest on June 30, 2012 and bears (Euro Interest Bank Offering Rate) EURIBOR + 1.5% interest rate.*

*Collateral for the credit facility are as follows:*

- *1 Unit of High Capacity Roll Slitting and Winding Machine Model Universal amounted to EUR 1,620,000 (see Note 7);*
- *1 Unit of BOPET Machinery and Equipment amounted to EUR 17,285,000.*

*The outstanding balances of this facility as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are Rp 204,208 and Nil, respectively.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**Allied Commercial Bank (ACB)**

Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 3,000,000; tingkat bunga LIBOR+2% per tahun; dan dijamin oleh pribadi pengurus GPI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah Rp 3.224 (USD 375,000); dan Rp 6.668 (USD 750,000). *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2011.

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 14,050,000; tingkat bunga LIBOR+2% sampai LIBOR+2,75% per tahun; dan dijamin dengan gedung pabrik dan mesin SKFI (lihat Catatan 7) dan jaminan pribadi pengurus SKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah Rp 95.713 (USD 11,133,333); dan Rp 101.186 (USD 11,254,167). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai bulan antara Juli 2011 sampai dengan Juli 2015.

Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI) memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari ACB dengan batas maksimum sebesar USD 8,500,000; tingkat bunga LIBOR+2% sampai LIBOR+2,75% per tahun; dan dijamin dengan gedung pabrik dan mesin YKFI (lihat Catatan 7) dan jaminan pribadi pengurus YKFI.

Saldo pinjaman fasilitas ini pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 masing-masing adalah Rp 42.985 (USD 5,000,000); dan Rp 50.200 (USD 5,583,333). *Term Loan* akan jatuh tempo pada berbagai bulan antara Desember 2011 sampai dengan Juni 2012.

**Allied Commercial Bank (ACB)**

Golden Polindo Industries Pte Ltd (GPI) obtained *Term Loan Credit Facility* from ACB with maximum limit of USD 3,000,000; bears annual interest rate of LIBOR+2%; and secured by personal guarantee of GPI's management.

The outstanding balance of this facility as of June 30, 2011 and December 31, 2010 is Rp 3,224 (USD 375,000); and Rp 6,668 (USD 750,000), respectively. The loan will mature on July 14, 2011.

Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) obtained *Term Loan Credit Facility* from ACB with maximum limit of USD 14,050,000; bears annual interest rate ranging from LIBOR+2% to LIBOR+2.75%; and secured by SKFI's factory building and machineries (see Note 7) and personal guarantee of SKFI's management.

The outstanding balance of this facility as of June 30, 2011 and December 31, 2010 is Rp 95,713 (USD 11,133,333); and Rp 101,186 (USD 11,254,167), respectively. The loan will mature on various month from July 2011 until July 2015.

Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI) Suzhou Kunlene Film Industries Co Ltd (SKFI) obtained *Term Loan Credit Facility* from ACB with maximum limit of USD 8,500,000; bears annual interest rate ranging from LIBOR+2% to LIBOR+2.75%; and secured by YKFI's factory building and machineries (see Note 7) and personal guarantee of YKFI's management.

The outstanding balance of this facility as of June 30, 2011 and December 31, 2010 is Rp 42,985 (USD 5,000,000); and Rp 50,200 (USD 5,583,333), respectively. The loan will mature on various months from December 2011 until June 2012.

**15. Hutang Sewa Pembiayaan**

**15. Lease Payables**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	
PT GE Finance Indonesia	-	137	PT GE Finance Indonesia
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	(137)	Current Portion of Long-term Lease
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long - Term Portion

Perusahaan memperoleh pinjaman sewa pembiayaan dari PT GE Finance Indonesia sebesar Rp 976 atas perolehan kendaraan dalam jangka waktu dari Juni 2006 sampai dengan Mei 2011 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

The Company obtained financial lease loans from PT GE Finance Indonesia amounting to Rp 976 for the acquisition of vehicles for the period from June 2006 until May 2011 with annual interest rate of 9.5%.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**16. Hutang Pembiayaan Konsumen**

**16. Customer Financing Payables**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	
PT Bank Victoria International Tbk	3,929	2,491	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1,629)	(1,093)	<i>Current Portion of Long-term Lease</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>2,300</b>	<b>1,398</b>	<i>Long - Term Portion</i>

Pada periode 2011 dan 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas investasi dari PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) masing-masing sebesar Rp 2.102 dan Rp 175 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada beberapa tahun, terakhir tahun 2015. Tingkat bunga yang dikenakan berkisar masing-masing 12,8%-21% dan 7,5%-11,5% pertahun.

*In 2011 and 2010, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 2,102 and Rp 175, respectively, to acquire vehicles that will mature in various years, the latest in 2015. The annual interest rates range from 12.8% - 21% and 7.5% - 11.5%, respectively.*

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (lihat Catatan 7).

*The facilities are secured by the respective vehicles (see Note 7).*

**17. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja**

**17. Estimated Liabilities on Employee Benefits**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 maret 2003 ("UU No. 13/2003") bagi karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

*The Company recognized its estimated liabilities on employee benefits based on Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 ("UU No. 13/2003") for employees that reach retirement period of 55 years old. The employee benefits are not funded.*

**18. Modal Saham**

**18. Capital Stock**

Komposisi pemegang saham pada 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2011 and December 31, 2010 are as follows:*

**30 Juni 2011**

**June 30, 2011**

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/ <i>Number of Shares</i>	Persentase	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Capital Rp</i>	
		Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %		
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2,642,460,920	41.03	264,246	<i>Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd</i>
Noble Ox International Ltd	1,491,910,560	23.16	149,191	<i>Noble Ox International Ltd</i>
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5,950,800	0.10	595	<i>PT Inti Pincuranmas Nugraha</i>
Masyarakat	2,300,194,400	35.71	230,020	<i>Public</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6,440,516,680</b>	<b>100.00</b>	<b>644,052</b>	<i>Total</i>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

Desember 31, 2010

December 31, 2010

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Rp	Stockholders
		%		
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2,642,460,920	41.03	264,246	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1,491,910,560	23.16	149,191	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5,950,800	0.10	595	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Masyarakat	2,300,178,500	35.71	230,018	Public
<b>Jumlah</b>	<b>6,440,500,780</b>	<b>100.00</b>	<b>644,050</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk No. 22 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notaris di Jakarta, telah diadakan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.

*Based on the decision of the Board of Commissioners meeting deed No. 22, dated 9 July 2010 in accordance with the Initial Public Offering of PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, Notary in Jakarta, the Articles of Association has been amended, regarding the increase in issued and paid in capital of the Company.*

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari 4.140.322.280 saham atau sebesar Rp 414.032 menjadi 6.440.500.780 saham atau sebesar Rp 644.050 dengan cara mengeluarkan 2.300.178.500 saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per lembar.

*The Company, increase its issued and paid in capital from 4,140,322,280 shares or Rp 414,032 to 6,440,500,780 shares or Rp 644,050 by issuing 2,300,178,500 of new shares through Public Offering with par value of Rp 100 (full amount) per share.*

Struktur permodalan Perusahaan setelah penawaran umum perdana menjadi sebagai berikut:

*The Company's capital structure after the public offering became as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)/Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Rp	Stockholders
		%		
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	2,642,460,920	41.03	264,246	Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd
Noble Ox International Ltd	1,491,910,560	23.16	149,191	Noble Ox International Ltd
PT Inti Pincuranmas Nugraha	5,950,800	0.10	595	PT Inti Pincuranmas Nugraha
Masyarakat	2,300,178,500	35.71	230,018	Public
<b>Jumlah</b>	<b>6,440,500,780</b>	<b>100.00</b>	<b>644,050</b>	<b>Total</b>

Akta perubahan anggaran dasar perusahaan tersebut di atas telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU- 0058369.AH.01.09.TH 2010 tanggal 4 Agustus 2010.

*The deed of the changes in the Company's articles of association as mentioned above has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0058369.AH.01.09. Tahun 2010 dated August 4, 2010.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehubungan dengan penerbitan 2.300.178.500 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Perdana di atas, Perusahaan memperoleh agio sebesar Rp 110 (angka penuh) per saham dan mengakui biaya emisi efek ekuitas sebesar Rp 19.017 sebagai pengurang dari agio saham yang dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 20).

Sehubungan dengan pelaksanaan konversi waran seri 1 Perusahaan, sampai dengan 30 Juni 2011, jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 15.900 lembar saham. Konversi tersebut tertuang dalam Akta No. 32 tanggal 14 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, notaris di Jakarta.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan mengumumkan pembagian deviden tunai atas laba bersih tahun 2010 sebesar Rp 19.322 atau Rp 3 (nilai penuh) per lembar saham. Deviden tunai ini akan didistribusikan kepada pemegang saham pada tanggal 12 Agustus 2011.

**19. Uang Muka Setoran Modal**

Perusahaan telah menerima uang muka setoran modal dari Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, pemegang saham Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Jumlah/ Total</u> <u>Rp</u>	<u>Years</u>
2008	81,230	2008
2009	5,087	2009
<b>Jumlah</b>	<b>86,317</b>	<b>Total</b>

Selanjutnya setoran uang muka saham ini dikonversi menjadi modal saham Perusahaan melalui penambahan modal dasar, modal ditempatkan dan setor penuh sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 50 tanggal 28 Desember 2009 dari Notaris Popie Savitri Martosuhardjo SH yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU 04697.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended June 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

In accordance with the issuance of 2,300,178,500 shares through Initial Public Offering mentioned above, the Company received a premium of Rp 110 (full amount) per share and recognized stock issuance costs amounted to Rp 19,017 as a deduction of share premium which are recorded under "Additional Paid-in Capital" (see Note 20).

In connection with the Company's warrant series 1, as of June 30, 2011, total warrant converted into shares amounted to 15,900 shares. The conversion of warrant has covered in the notarial deed No. 32 dated June 14, 2011, of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH Notary in Jakarta.

Based on Annual General Stockholder Meeting on June 27, 2011, the Company declared cash dividends for year 2010 profit amounting to Rp 19,322 or Rp 3 (full amount) per share. The cash dividends will be distributed to shareholders on August 12, 2011.

**19. Advance for Future Stock Subscriptions**

The Company has received advance for future stock subscriptions from Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd, the Company's shareholder, with detail as follows:

Subsequently, the advance for future stock subscriptions was converted into Company's capital stock by increasing the authorized, issued and fully paid shares based on deed No. 50 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH, dated December 28, 2009 which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04697.AH.01.02. Tahun 2010 dated January 28, 2010



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Tambahan Modal Disetor**

**20. Additional Paid in Capital**

Akun ini merupakan selisih kurs dari setoran modal saham tahun 2001, agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan dan agio dari hasil konversi waran, sebagai berikut:

*This account represents foreign exchange difference on paid in capital in 2001, share's premium over the par value of initial public offering and shares's premium on warrant conversion, as follows:*

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>	
Agio sebagai Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2010 - setelah dikurangi Biaya Emisi Saham	234,003	234,003	<i>Premium on Stock from Initial Public Offering in 2010 - after Deducting Stock Issuance Cost</i>
Selisih Kurs Modal Saham	540	540	<i>on Paid in Capital</i>
Agio sebagai Hasil Konversi Waran	2	-	<i>Premium on Stock from Warrant Conversion</i>
	<u>234,545</u>	<u>234,543</u>	

Selisih kurs modal saham merupakan perbedaan kurs atas saham yang disetor oleh pemegang saham dalam US Dolar dengan nilai nominal saham dalam Rupiah yang dinyatakan dalam anggaran dasar Perusahaan tahun 2001.

*Foreign exchange rate difference is the difference arising from payment of paid in capital by shareholders in US Dollar with par value of shares stated in Rupiah, as stated in the deed of the Company's articles of association year 2001.*

**21. Penjualan**

**21. Sales**

Seluruh produk yang dijual Perusahaan adalah "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" dengan rincian sebagai berikut:

*All the Company's sales is "Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film" with details as follows:*

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 25)	42,969	45,188	<i>Related Parties (see Note 25)</i>
Pihak Ketiga	778,270	758,033	<i>Third Parties</i>
<b>Jumlah</b>	<u>821,239</u>	<u>803,221</u>	<b><i>Total</i></b>

Konsumen dengan nilai jual bersih melebihi 10% penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Customer that exceeded 10% of total sales is as follows:*

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	
<b>Konsumen</b>			<b><i>Customer</i></b>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Rp) (d/h PT Ciptakemas Abadi)	98,573	74,235	<i>PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Rp) (formerly PT Ciptakemas Abadi)</i>
Persentase Terhadap Jumlah Penjualan	12.00%	9.24%	<i>Percentage to Total Sales</i>

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat *arms-length basis*.

*Sales to related parties were transacted under arms length basis.*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**22. Beban Pokok Penjualan**

**22. Cost of Goods Sold**

Rincian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

*Details of cost of goods sold are as follows:*

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
Bahan Baku dan Pembungkus			<i>Raw and Packaging Materials</i>
Awal Tahun	112,211	69,801	<i>At Beginning of The Year</i>
Pembelian	576,275	527,623	<i>Purchases</i>
Penjualan	(1,180)	(591)	<i>Sales</i>
Akhir Periode	(124,278)	(132,592)	<i>At end of the Period</i>
Bahan Baku dan Pembungkus yang Digunakan	563,028	464,241	<i>Raw and Packaging Material Used</i>
Upah Langsung	5,577	8,443	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi	104,220	90,858	<i>Factory Overhead</i>
Jumlah Beban Produksi	672,825	563,542	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Barang Dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Awal Tahun	35,816	32,520	<i>At Beginning of The Year</i>
Akhir Periode	(46,212)	(44,148)	<i>At end of the Period</i>
Beban Pokok Produksi	662,429	551,914	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal Tahun	37,036	44,074	<i>At Beginning of The Year</i>
Pemberian Sampel	(1,256)	(63)	<i>Sample</i>
Akhir Periode	(43,516)	(58,777)	<i>At end of the Period</i>
Beban Pokok Penjualan	654,693	537,148	<i>Cost of Goods Sold</i>

Pemasok dengan nilai melebihi 10% pembelian Perusahaan  
adalah sebagai berikut:

*Purchase from supplier which exceeded 10% of the total  
purchases is as follow:*

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
<b>Pemasok:</b>			<b>Supplier:</b>
PT Chandra Asri Petrochem Tbk (Rp)	76,481	125,973	<i>PT Chandra Asri Petrochem Tbk (Rp)</i>
PT Supernova Flexible Packaging	12,198	14,807	<i>PT Supernova Flexible Packaging</i>
<b>Jumlah</b>	<b>88,679</b>	<b>140,780</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase Terhadap Jumlah Pembelian</b>			<b>Percentage of Total Purchases</b>
Persentase Terhadap Jumlah Pembelian	13.27%	23.88%	<i>Percentage of Total Purchases</i>
PT Supernova Flexible Packaging	2.12%	2.81%	<i>PT Supernova Flexible Packaging</i>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. Beban Usaha**

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010
<b>a. Penjualan dan Distribusi</b>		
Biaya Penjualan Dalam dan Luar Negeri	13,937	15,189
Pemasaran, Iklan dan Promosi	7,295	11,357
Gaji dan Upah	7,929	7,045
Perjalanan Dinas	3,601	2,190
Jamuan dan donasi	1,013	1,126
Sewa Ruangan dan <i>Service Charge</i>	836	799
Perlengkapan dan Biaya Kantor	284	271
Penyusutan dan Amortisasi	458	468
Lain-lain (dibawah Rp 200 juta)	1,034	578
<b>Jumlah</b>	<b>36,387</b>	<b>39,023</b>
<b>b. Administrasi</b>		
Gaji, Upah dan Tunjangan	33,153	31,352
Perjalanan Dinas	2,114	2,081
Penyusutan dan Amortisasi	1,850	1,819
Perijinan	1,830	1,213
Sewa Ruangan dan <i>Service Charge</i>	1,554	1,558
Asuransi	612	489
Konsultan	1,006	74
Perlengkapan Kantor	966	512
Komunikasi	833	1,022
Perbaikan dan Perawatan	327	445
Lain-lain (dibawah Rp 200 juta)	2,480	3,656
<b>Jumlah</b>	<b>46,725</b>	<b>44,221</b>

**23. Operating Expenses**

<b>a. Selling and Distribution</b>
<i>Domestic and Export Sales Charges</i>
<i>Marketing, Promotion and Advertising</i>
<i>Salary and Wages</i>
<i>Travelling</i>
<i>Entertainment and Donation</i>
<i>Rent and Service Charge</i>
<i>Office Equipment</i>
<i>Depreciation dan Amortization</i>
<i>Others (each below Rp 200 million)</i>
<b>Total</b>
<b>b. Administrative</b>
<i>Salaries and Wages</i>
<i>Travelling</i>
<i>Depreciation dan Amortization</i>
<i>Permit and License</i>
<i>Rent and Service Charge</i>
<i>Insurances</i>
<i>Professional Fee</i>
<i>Office Equipment</i>
<i>Communication</i>
<i>Repair and Maintenance</i>
<i>Others (each below Rp 200 million)</i>
<b>Total</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Laba per Saham**

**24. Earnings Per Share**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	
Lab Bersih yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	61,640,930,384	120,273,212,520	<i>Net Profit Attributable to Equity Holders of the Parent (In Full Rupiah)</i>
Jumlah Saham Beredar (Lembar):			<i>Number of Shares Outstanding (per Share):</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar Awal Tahun (Sebelum Pemecahan Saham)	--	81,000,000	<i>Weighted Average Number of Shares Outstanding at Beginning of the Year (Before Stock Split)</i>
Pemecahan Saham, per 19 Pebruari 2010 @ Rp 100 (angka penuh)	--	1,785,240,000	<i>Stock Split, February 19, 2010 @ Rp 100 (full amount)</i>
	<u>6,440,500,780</u>	<u>1,785,240,000</u>	<i>Beginning of the Year After Stock Split</i>
Penerbitan Saham Baru per 28 Januari 2010	--	863,171,695	<i>Issuance of New Shares January 28, 2010</i>
Penerbitan Saham Baru per 19 Pebruari 2010	--	1,491,910,585	<i>Issuance of New Shares February 19, 2010</i>
Penerbitan Saham Baru sehubungan konversi waran	15,900	--	<i>Issuance of New Shares related to warrant conversion</i>
Jumlah Saham	<u>6,440,516,680</u>	<u>4,140,322,280</u>	<i>Outstanding at End of the Period</i>
Rata-rata Tertimbang	<u>6,440,508,730</u>	<u>3,499,156,803</u>	<i>Weighted Average</i>
Lab Per Saham Dasar (Rp penuh)	<u>9.57</u>	<u>34.37</u>	<i>Basic Earnings Per Share (full Rp)</i>

Rincian perhitungan laba bersih per saham dilusian adalah sebagai berikut:

*The details of diluted earnings per share computation are as follows:*

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Untuk Menghitung Lab Bersih Per Saham Dasar	6,440,508,730	3,499,156,803	<i>Weighted Average Number of Shares For Calculation of Basic Earnings Per Share</i>
Potensi Efek Dilusi Saham dari Waran (lihat Catatan 1.e) - Jumlah Rata-rata	460,019,800	--	<i>Potential Effect of Dilution of Warrants (see Note 1.e) - Average Numbers</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Telah D disesuaikan untuk Efek Dilusi	<u>6,900,528,530</u>	<u>3,499,156,803</u>	<i>Weighted Average Number of Shares Adjusted for the Effect of Dilution</i>
Lab Per Saham Dilusian (Rp penuh)	<u>8.93</u>	<u>34.37</u>	<i>Diluted Earning Per Share (full Rp)</i>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**25. Sifat Transaksi dan Saldo  
Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

**25. Transactions and Balances With  
Related Parties**

*In the ordinary course of business, the Company is engage in transactions with related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:*

<b>Pihak Hubungan Istimewa/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
Jefflyne Goldens Holding Pte Ltd	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholder</i>	Hutang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
Kimpoli Pte Ltd	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same management with the Company</i>	Piutang Lain-lain, Hutang Lain-lain/ <i>Other Receivables, Other Payables</i>
PT Supernova Flexible Packaging	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same management with the Company</i>	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ <i>Accounts Receivables, Other Receivable, Sales and Purchases</i>
PT Supernova	Memiliki Pengurus yang Sama dengan Perusahaan/ <i>Having the same management with the Company</i>	Piutang Usaha dan Penjualan/ <i>Accounts Receivable and Sales</i>

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi adalah sebagai berikut:

*The details of accounts and transactions with related parties are as follows:*

	<b>30 Juni 2011/ June 30, 2011</b>	<b>31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010</b>	
<b>Piutang Usaha</b>			<b>Accounts Receivable</b>
PT Supernova Flexible Packaging	10,117	36,926	<i>PT Supernova Flexible Packaging</i>
PT Supernova	48,044	58,087	<i>PT Supernova</i>
<b>Jumlah</b>	<b>58,161</b>	<b>95,013</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap Jumlah Aset	2.41%	4.28%	<i>Percentage to Total Assets</i>
<b>Piutang Lain-lain (Lancar)</b>			<b>Other Receivables (Current)</b>
Karyawan	1,006	872	<i>Employees</i>
Persentase terhadap Jumlah Aset	0.04%	0.04%	<i>Percentage to Total Assets</i>
<b>Piutang Lain-lain (Tidak Lancar)</b>			<b>Other Receivables (Non Current)</b>
PT Supernova Flexible Packaging	--	49	<i>PT Supernova Flexible Packaging</i>
Persentase terhadap Jumlah Aset	--	0.002%	<i>Percentage to Total Assets</i>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
Hutang Lain-lain (Tidak Lancar)			<i>Other Payables (Non Current)</i>
Kimpoli Pte Ltd	-	7,987	<i>Kimpoli Pte Ltd</i>
Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd	292	1,507	<i>Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd</i>
<b>Jumlah</b>	<b>292</b>	<b>9,494</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0.02%	0.84%	<i>Percentage to Total Liabilities</i>

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
Penjualan			<i>Sales</i>
PT Supernova Flexible Packaging	24,685	21,342	<i>PT Supernova Flexible Packaging</i>
PT Supernova	18,284	23,846	<i>PT Supernova</i>
<b>Jumlah</b>	<b>42,969</b>	<b>45,188</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	5.23%	5.63%	<i>Percentage to Total Sales</i>

	30 Juni 2011/ June 30, 2011	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
Pembelian			<i>Purchases</i>
PT Supernova Flexible Packaging	12,198	14,807	<i>PT Supernova Flexible Packaging</i>
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	2.12%	2.81%	<i>Percentage to Total Purchase</i>

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang diperhitungkan dengan gaji.

*The Company's provides non - interest bearing loan facility to its employee which will be settled through salary deduction.*

Hutang Lain-lain (bagian tidak lancar) kepada Kimpoli Pte Ltd (KPL) dan Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG) terutama merupakan pinjaman sementara yang diberikan kepada Golden Polindo Holdings Pte Ltd (GPI) tanpa jaminan, tanpa bunga dan tidak memiliki waktu pembayaran tertentu.

*Other Payables (non - current portion) to Kimpoli Pte Ltd (KPL) and Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd (JG) mainly represent temporary loans obtained by Golden Polindo Holdings Pte Ltd (GPI), unsecured, interest-free and do not have fixed repayment term.*

Hutang Lain-lain (bagian lancar) kepada KPL merupakan hutang yang timbul atas pembelian 4.358.000 saham GPI (lihat Catatan 1.d) sebesar SGD 37,829,588. Berdasarkan *Addendum To The Shares Sale and Purchase Agreement* tertanggal 30 Desember 2009, hutang tersebut dikonversi menjadi sebesar USD 26,886,700. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian *Four Parties Agreement* antara Perusahaan, KPL, Suzhou Kunlene Films Industries Co Ltd (SKFI) dan Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), para pihak menyetujui penyelesaian transaksi ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

*Other Payables (current portion) to KPL represents payable arising from the purchases of 4,358,000 GPI's shares (see Note 1.d) of SGD 37,829,588. Based on the Addendum to the Shares Sale and Purchase Agreement dated December 30, 2009, the payable was converted into USD 26,886,700. Subsequently, based on the Four Parties Agreement among the Company, KPL, Suzhou Kunlene Films Industries Co. Ltd. (SKFI) and Yunnan Kunlene Film Industries Co Ltd (YKFI), all parties agreed to settle these transactions through the following manners:*

a. Sejumlah SGD 20,329,588 (setara USD 14,448,889.84) telah dilakukan pembayaran kas pada bulan Pebruari 2010;

*a. Amount of SGD 20,329,588 (equivalent to USD 14,448,889.84) has been settled in cash settlement in February 2010;*

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Sejumlah SGD 17,500,000 (setara USD 12,437,810.95) dengan meng-*offset* hutang KPL di YKFI dan SKFI sejumlah RMB 54,114,710.58 (setara USD 7,925,214.50) dan RMB 23,022,413.94 (setara USD 3,371,681.51), sedangkan sisanya sejumlah USD 1,140,914.94 akan dilunasi paling lambat bulan Juni 2011. Pada bulan September 2010, Perusahaan telah melunasi hutang tersebut.

Pada tanggal June 30, 2010, saldo hutang kepada KPL ini, setelah eliminasi hutang-piutang antara Perusahaan dan SKFI dan YKFI, perusahaan anak, yaitu berjumlah USD 1,140,914.94 atau setara Rp 10.400. Dengan pelunasan di atas, maka saldo per 30 Juni 2011 adalah nihil.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan "*Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film industry*" dan pembelian bahan baku, saham dan jasa-jasa dan lain-lain dengan pihak-pihak tersebut di atas. Harga jual atau beli antar pihak berelasi ditentukan sesuai dengan harga yang diperjanjikan.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

b. Amount of SGD 17,500,000 (equivalent to USD 12,437,810.95) by offsetting KPL debt in YKFI and SKFI of RMB 54,114,710.58 (equivalent to EUR 7,925,214.50) and RMB 23,022,413.94 (equivalent to USD 3,371,681.51), whereas the remaining amount of USD 1,140,914.94 shall be settled no later than June 2011. In September 2010, the Company had fully paid this debt.

As of June 30, 2010, the outstanding payable to KPL, after the elimination of payable - receivable among the Company, SKFI and YKFI, subsidiaries, amounted to USD 1,140,914.94 or equivalent to Rp 10,400. With the settlement of the above, then the balance as of June 30, 2011 is nil.

The Company has sales transactions "*Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) film*", and purchase of raw materials, stocks, services and others with the parties as mentioned above. The selling and purchase price among related parties are determined in accordance with the agreed price.

**26. Perpajakan**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>
Pajak Pertambahan Nilai	14,416	14,448
Pajak Lebih Bayar Tahun 2011	2,257	--
<b>Jumlah</b>	<b>16,673</b>	<b>14,448</b>

Pada bulan Januari 2010, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 7.230. Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 4(2), 21, dan 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008 yang berjumlah Rp 1.990, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2008 yang berjumlah Rp 132. Jumlah keseluruhan SKPKB dan STP tersebut Rp 9.352 telah dibayar pada bulan Pebruari 2010 dan dicatat dalam akun "Beban Lain-lain".

**26. Taxation**

**a. Prepaid Taxes**

Value Added Tax Overpayments of Corporate Income Tax-year 2011	<b>Total</b>
--	--------------

In January 2010, the Company had Tax Underpayment Assessments Notice (SKPKB) for Corporate Income Tax year 2008 amounted to Rp 7,230. The Company also received several SKPKB of Income Tax Article 4(2), 21, 23 and value added tax for the year 2008 amounted of Rp 1,990, Tax Underpayment Assessments Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) for Value Added Tax for the year 2008 amounted to Rp 132. Total amount of SKPKB and STP amounted to Rp 9,352 was paid in February 2010 and recorded as "Other Expenses" account.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Hutang Pajak**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	31 Des. 2010/ <i>Dec. 31, 2010</i>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	684	1,361
Pasal 23	139	67
Pasal 29, Tahun 2010	--	26,473
Jumlah Hutang Pajak - Perusahaan	<u>823</u>	<u>27,901</u>
<b>Perusahaan Anak</b>		
Pajak Penghasilan	2,092	7,293
Pajak Pertambahan Nilai	911	1,483
Jumlah Hutang Pajak - Perusahaan Anak	<u>3,003</u>	<u>8,776</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>3,826</u></u>	<u><u>36,677</u></u>

**b. Taxes Payable**

	<b><u>The Company</u></b>
	<i>Income Tax</i>
	<i>Article 21</i>
	<i>Article 23</i>
	<i>Article 29, Year 2010</i>
	<i>Total Taxes Payable - The Company</i>
	<b><u>Subsidiaries</u></b>
	<i>Income Tax</i>
	<i>Value Added Tax</i>
	<i>Total Taxes Payable - Subsidiaries</i>
	<b><i>Total</i></b>

Hutang Pajak Pasal 29 tahun 2010 Perusahaan sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan.

*Tax Article 29 payable for the year of 2010 has been in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted.*

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Kini	(9,788)	(15,825)
Pajak Tanguhan:		
Dari Perbedaan Temporer	(3,945)	(4,100)
Jumlah Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>(13,733)</u>	<u>(19,925)</u>
<b>Perusahaan Anak</b>		
Pajak Kini	(8,098)	(8,437)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	<u>(21,831)</u>	<u>(28,362)</u>

**c. Income Tax Benefit (Expenses)**

	<b><u>The Company</u></b>
	<i>Current Tax</i>
	<i>Deferred Tax:</i>
	<i>Arising from Temporary Differences</i>
	<i>Total Income Tax - The Company</i>
	<b><u>Subsidiaries</u></b>
	<i>Current Tax</i>
	<i>Income Tax Expenses - Net</i>



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Pajak Kini**

Taksiran laba kena pajak, beban pajak kini dan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**d. Current Tax**

Estimated taxable income, current tax expenses and the Company's corporate income tax are as follows:

	30 Juni 2011/ <i>June 30, 2011</i>	30 Juni 2010/ <i>June 30, 2010</i>	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	86,040	156,518	<i>Income before Income Tax According to Consolidated Statements of Income</i>
Dikurangi: Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan Anak	31,960	81,693	<i>Less: Subsidiaries' Income Before Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi - Perusahaan	54,080	74,825	<i>Income Before Income Tax - The Company</i>
<b>Beda Waktu</b>			<b><i>Timing Differences</i></b>
Penyusutan dan Amortisasi	(16,974)	(18,307)	<i>Depreciation and Amortization</i>
Sewa Pembiayaan	(79)	25	<i>Leases</i>
Imbalan Kerja	1,273	1,881	<i>Employee Benefits</i>
Jumlah	(15,780)	(16,401)	<i>Total</i>
<b>Beda Tetap</b>			<b><i>Permanent Differences</i></b>
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan-Bersih	1,317	4,971	<i>Non Deductible Expenses-Net</i>
Beban (Penghasilan) Bunga - Bersih	(464)	(96)	<i>Expenses (Income) Interest - Net</i>
Jumlah	853	4,875	<i>Total</i>
<b>Taksiran Laba Kena Pajak</b>	<b>39,153</b>	<b>63,299</b>	<b><i>Taxable Income</i></b>
Tarif Pajak yang Berlaku			<i>Enacted Tax Rate</i>
25%	9,788	15,825	<i>25%</i>
Beban Pajak Kini	9,788	15,825	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepaid Taxes</i>
Pasal 22	11,216	3,588	<i>Article 22</i>
Pasal 25	829	1,472	<i>Article 25</i>
Jumlah	12,045	5,060	<i>Total</i>
<b>Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Badan</b>	<b>(2,257)</b>	<b>10,765</b>	<b><i>Under (Over) Payment Estimated Corporate</i></b>

Sesuai peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menyampaikan, dan melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT). Aparat perpajakan dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak penghasilan.

Under the Indonesian tax law, the Company computes, submits and reports its Annual Tax Return ("SPT") on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend the amount of tax obligation within 5 years from the date the tax become payable.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**e. Pajak Tangguhan**

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah  
sebagai berikut:

**e. Deferred Tax**

The details of the Company's deferred tax liabilities are as  
follows:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi			
	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	/Credited (Charged) to	30 Juni 2011/ June 30, 2011	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Tetap	(46,339)	(4,244)	(50,583)	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	87	(19)	68	Lease Assets
Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja	1,577	318	1,895	Estimated Liabilities on Employee Benefits
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(44,675)</b>	<b>(3,945)</b>	<b>(48,620)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi			
	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	/Credited (Charged) to	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Tetap	(35,804)	(10,535)	(46,339)	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	74	13	87	Lease Assets
Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja	941	636	1,577	Estimated Liabilities on Employee Benefits
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(34,789)</b>	<b>(9,886)</b>	<b>(44,675)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi			
	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009	/Credited (Charged) to	30 Juni 2010/ June 30, 2010	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Tetap	(35,804)	(4,576)	(40,380)	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	74	6	80	Lease Assets
Kewajiban Diestimasi Imbalan Kerja	941	470	1,411	Estimated Liabilities on Employee Benefits
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>(34,789)</b>	<b>(4,100)</b>	<b>(38,889)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil  
perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak  
yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2011/ June 30, 2011</u>	<u>30 Juni 2010/ June 30, 2010</u>	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi - Perusahaan	54,080	74,825	<i>Income before Income Tax According to Statements of Income - The Company</i>
Tarif Pajak yang Berlaku 25%	13,520	18,706	<i>Prevailing Tax Rate 25%</i>
	(13,520)	(18,706)	
Koreksi Fiskal Pajak Kini	3,732	2,881	<i>Fiscal Correction</i>
	(9,788)	(15,825)	<i>Current Tax Expense</i>
Pajak Tangguhan dari Beda Temporer	(3,945)	(4,100)	<i>Deferred Tax Arising from Temporary Difference</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(13,733)</b>	<b>(19,925)</b>	<b><i>Income Tax Expense - The Company</i></b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

A reconciliation between income tax expense with the  
result of income before income tax with prevailing tax rates  
is as follows:

**27. Instrumen Keuangan dan Manajemen  
Risiko Keuangan**

**27. Financial Instrument and  
Financial Risk Management**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan  
pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan  
yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan  
mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak  
membayar semua atau sebagian piutang atau tidak  
membayar secara tepat waktu dan akan  
menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko  
likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti  
yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami  
kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait  
dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko  
pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar  
karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen  
keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara  
efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk  
pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan  
tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan  
dan tindakan yang harus diambil dalam rangka  
mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

**a. Financial Risk Factor and Management Policies**

In its operating, investing and financing activities, the  
Company is exposed to the following financial risks:  
credit risk, liquidity risk and market risk and define those  
risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the  
whole or part of a receivable or will not pay in timely  
manner and hence, Company will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from  
the collectibility of the accounts receivable as  
mentioned above, therefore, the Company will  
encounter difficulty to meet obligations related to with  
financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other  
than interest rate risk and currency risk as the  
Company does not invest in any financial instruments  
in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of  
Directors has approved some strategies for the  
management of financial risks, which are in line with  
corporate objectives. These guidelines set up objectives  
and action to be taken in order to manage the financial  
risks that the Company faces.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin saling hapus alami antara pendapatan dan biaya dan hutang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Perusahaan tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**Risiko Kredit**

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	30 Juni 2011/ June 30, 2011			Jumlah/Total	<i>Loans and Receivables</i>
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		
Kas dan Setara Kas	128,150	--	--	128,150	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha dan Piutang Lain - lain	277,990	29,311	32,702	340,003	<i>Accounts Receivable and Other Receivables</i>
Aset Lain- lain	--	--	2,579	2,579	<i>Other Assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>406,140</b>	<b>29,311</b>	<b>35,281</b>	<b>470,732</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 679.615, sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 519.069.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended June 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of favorable "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Company does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

**Credit Risks**

The Company controls its exposure to credit risk by setting a policy whereby approval or rejection of new contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table analyse financial assets based on maturity:

**Liquidity Risks**

Currently the Company expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. In addition, the Company holds financial assets on liquid market and requirement available to fulfill its liquidity requirement.

In addition, the Company holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year from June 30, 2011 amounted to Rp 679,615, while payment for non current financial liabilities from June 30, 2010 is amounted to Rp 519,069.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Risiko Suku Bunga**

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 Juni 2011.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

Jenis Bunga	30 Juni 2011/ June 30, 2011	Type of Interest
Bunga Tetap	3,929	Fixed Rate
Bunga Mengambang	1,059,472	Floating Rate
Tanpa Bunga	135,283	Non-Interest Bearing
<b>Jumlah</b>	<b>1,198,684</b>	<b>Total</b>

**Risiko Nilai Tukar**

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang US Dolar karena sebagian besar pinjaman dalam mata uang US Dolar. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan kontrak dengan menggunakan US Dolar. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2011.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**Interest Rate Risks**

The Company exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Company holds long-term loans to banks which use market interest rate. Currently, the Company has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk by changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of June 30, 2011.

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of interest:

**Foreign Currency Risks**

The Company is significantly exposed to US Dollar currency risk due to most of the company's loans are denominated in US Dollar. In order to minimize this risk, the Company and subsidiaries put their efforts to obtain USD currency contract. There are no currency hedge activities in place as of June 30, 2011.

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Aset dan Liabilitas Moneter dalam  
Mata Uang Asing**

**28. Monetary Assets and Liabilities  
Denominated in Foreign Currencies**

Pada tanggal 30 Juni 2011 dan 31 Desember 2010,  
Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai aset dan  
liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

At June 30, 2011 and December 31, 2010, the Company  
and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in  
foreign currencies as follows:

	30 Juni 2011/ June 30, 2011		31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign</i> Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ <i>Foreign</i> Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalent
USD	4,916,157	42,264	13,014,933	117,016	USD
SGD	687,086	4,799	18,999	133	SGD
RMB	34,637,324	46,013	17,926,381	24,338	RMB
EUR	275,757	3,436	197,031	2,356	EUR
Piutang Usaha					Accounts Receivable
USD	22,883,308	196,728	22,593,690	203,140	USD
RMB	53,267,535	70,762	43,429,995	58,960	RMB
EUR	3,161	39	15,448	185	EUR
Piutang Lain-lain					Other Receivables
RMB	9,642,835	12,810	3,027,468	4,110	RMB
Dana yang Dibatasi Penggunaannya					Restricted Funds
THB	4,217,900	1,179	2,003,700	598	THB
<b>Jumlah Aset</b>		<b>378,030</b>		<b>410,836</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Hutang Bank Jangka Pendek					Short-term Bank Loans
USD	27,983,697	240,568	31,159,639	280,156	USD
RMB	70,599,042	93,785	61,030,969	82,856	RMB
EUR	361,519	4,505	-	--	EUR
Hutang Usaha					Accounts Payable
USD	6,306,794	54,220	1,929,648	17,349	USD
RMB	17,562,007	23,330	3,990,194	5,417	RMB
EUR	--	--	37,970	454	EUR
Hutang Lain-lain - Jangka Pendek					Other Payables - Short-terms
USD	225,000	1,934	34,392	309	USD
SGD	--	--	424	3	SGD
RMB	1,019,131	1,354	874,759	1,188	RMB
EUR	--	--	153,984	1,841	EUR
Hutang Lain-lain - Jangka Panjang					Other Payables - Long-terms
USD	--	--	992,548	8,924	USD
SGD	41,802	292	81,634	570	SGD
RMB	3,149,619	4,184	3,127,220	4,246	RMB
Hutang Bank Jangka Panjang					Long-term Bank Loans
EUR	1,346,503	16,780	--	--	EUR
USD	65,691,745	564,752	48,255,805	433,793	USD
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>1,005,704</b>		<b>837,106</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas-Bersih</b>		<b>(627,674)</b>		<b>(426,270)</b>	<b>Total Liabilities-Net</b>

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. Perikatan dan Kontinjensi**

- a. Berdasarkan perjanjian *Lease Agreement No. 2009/12/LA/064-ISI* tanggal 29 Desember 2010 dengan PT Serasi Tunggal Mandiri, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang perkantoran di Wisma Indosemen dengan masa sewa selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai tanggal 31 Desember 2011. Ruang perkantoran yang disewa adalah seluas 1.341,19 m<sup>2</sup> dan digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian mesin sebagai berikut:
- Bruckner sesuai dengan *Supply Contract* tanggal 15 Januari 2010. Dalam kontrak Bruckner setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (*check-up*)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin BOPET berikut dengan material dan peralatannya.
  - Kampf Schneid – und Wickeltechnik (Kampf) sesuai dengan kontrak tanggal 10 Mei 2010 No. 110528. Dalam kontrak, Kampf setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (*check up*)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin *High Capacity Roll Slitting and Winding Machine* berikut dengan material dan peralatan.
  - Applied Materials Gmbh & Co. KG (AM) sesuai dengan kontrak tanggal 19 Mei 2010. Dalam kontrak, AM setuju untuk membangun, membuat, menyediakan, mengawasi penginstalasian, melaksanakan pengecekan (*check up*)/pengetesan fungsional sistem elektrik dan mekanik terhadap mesin *High Vacuum Coating System* berikut dengan material dan peralatannya.

Ketiga mesin tersebut diinstalasikan oleh masing-masing pemasok yang bersangkutan yang kemudian diikuti dengan *Dry-Run* dari peralatan, serta pengoperasian (*start-up*) terhadap peralatan yang diinstalasikan oleh masing-masing pemasok yang bersangkutan; pengoperasian tersebut dilakukan oleh Perusahaan di bawah pengawasan masing-masing pemasok yang bersangkutan. Perusahaan setuju untuk membeli Peralatan dari masing-masing pemasok yang bersangkutan berikut dengan pembangunan dan pelayanan selanjutnya sebagaimana diuraikan di atas. Peralatan tersebut akan diinstalasikan di pabrik Perusahaan yang terletak di Blok 6, 7, 8 Sektor A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. Commitments and Contingencies**

- a. Based on the Lease Agreement No. 2009/12/LA/064-ISI dated December 29, 2010 with PT Serasi Tunggal Mandiri, the Company entered into an office space lease agreement located in Wisma Indosemen. The term of lease is 12 months, commencing from January 1, 2011 up to December 31, 2011. The leased office space covering an area of 1,341.19 sqm which is used as the Company's head office.
- b. The Company entered into a purchase of machinery agreement as follows:
- Bruckner, in accordance to the Supply Contract dated January 15, 2010. In the contract, Bruckner agreed to build, create, supply, installation control, perform check-up/functional testing on electrical and mechanical system of the BOPET machine including to its material and item.
  - Kampf Schneid – und Wickeltechnik (Kampf), in accordance to the contract dated May 10, 2010 No.110528. In the contract, Kampf agreed to build, create, supply, instalation control, perform check up/functional testing to electrical system and mechanical system of high capacity Roll Slitting and Winding Machine including to its material and item.
  - Applied Materials Gmbh & Co. KG (AM) in accordance to the contract dated May 19, 2010. In the contract, AM was agreed to build, create, supply, supervise installation control, check up/functional testing to electric system and mechanic to High Vacuum Coating System including to its material and item.

Those three machines installed by the respective vendors which followed by Dry-Run of equipments, also start-up to the equipments. During this phase, the Company will operate the machines under direct supervision and training by the vendors. The Company agreed to purchase the equipments from each respective vendors including to the subsequent erection and service as described on the above. The equipments will be installed in the Company's factory located at Block 6, 7, 8 Sector A1, Kota Bukit Indah, Bungursari, Purwakarta, West Java, Indonesia.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

c. Perusahaan mengadakan perjanjian pembangunan struktur dan arsitektur Proyek BOPET dengan PT Murinda Iron Steel (Murinda) sebesar Rp 38.300 dimana Murinda setuju untuk membangun struktur dan arsitektur proyek perluasan pabrik sehubungan dengan BOPET di Purwakarta, Jawa Barat. Jangka waktu pelaksanaan ini dimulai dari tanggal 26 Juli 2010 dan akan berakhir pada tanggal 26 April 2011.

c. The Company entered into construction of BOPET project structure and architecture with PT Murinda Iron Steel (Murinda) with contract value of Rp 38,300 for the construction of the factory building in connection with BOPET project in Purwakarta, West Java. The construction period started on July 26, 2010 and is scheduled to be complete on April 26, 2011.

**30. Informasi Segmen Usaha**

**30. Segment Information**

Segmen Primer

Primary Segment

	30 Juni 2011/ 30 June 2011					
	Indonesia/ Indonesia Rp	China/ China Rp	Singapura/ Singapore Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
<b>Penjualan</b>						<b>Sales</b>
Penjualan Ekstern	482,042	339,197	--	--	821,239	External Sales
Penjualan Antar Segmen	--	16,186	--	(16,186)	--	Inter - Segment Sales
Jumlah Penjualan	482,042	355,383	--	(16,186)	821,239	Total Sales
<b>Hasil Segmen</b>						<b>Segment Results</b>
Laba Periode Berjalan	61,641	23,814	36,335	(60,149)	61,641	Profit For the Period
<b>Informasi Segmen</b>						<b>Segment Information</b>
Aset Segmen	1,945,441	874,456	342,657	(753,882)	2,408,672	Segment Assets
Liabilitas Segmen	850,271	474,835	74,816	(121,889)	1,278,033	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	312,674	16,789	--	--	329,463	Capital Expenditures
Penyusutan	22,406	13,111	33	--	35,550	Depreciation
	31 Des. 2010/ 31 Dec 2010					
	Indonesia/ Indonesia Rp	China/ China Rp	Singapura/ Singapore Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
<b>Penjualan</b>						<b>Sales</b>
Penjualan Ekstern	987,354	637,795	--	--	1,625,149	External Sales
Penjualan Antar Segmen	--	67,246	--	(67,246)	--	Inter - Segment Sales
Jumlah Penjualan	987,354	705,041	--	(67,246)	1,625,149	Total Sales
<b>Hasil Segmen</b>						<b>Segment Results</b>
Laba Periode Berjalan	170,265	51,095	28,018	(79,113)	170,265	Profit For the Period
<b>Informasi Segmen</b>						<b>Segment Information</b>
Aset Segmen	1,812,180	883,862	337,517	(814,149)	2,219,410	Segment Assets
Liabilitas Segmen	750,506	470,584	97,809	(195,129)	1,123,770	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	119,125	112,476	35	--	231,636	Capital Expenditures
Penyusutan	43,361	23,631	12	--	67,004	Depreciation



**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit)  
dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended  
June 30, 2011 and 2010 (Unaudited)  
and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited)  
(In million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2010/ 30 June 2010					
	Indonesia/ Indonesia	China/ China	Singapura/ Singapore	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Penjualan</b>						<b>Sales</b>
Penjualan Ekstern	432,762	370,459	--	--	803,221	External Sales
Penjualan Antar Segmen	--	--	--	--	--	Inter - Segment Sales
Jumlah Penjualan	432,762	370,459	--	--	803,221	Total Sales
<b>Hasil Segmen</b>						<b>Segment Results</b>
Laba Periode Berjalan	120,273	73,821	53,548	(127,369)	120,273	Profit For the Period
<b>Informasi Segmen</b>						<b>Segment Information</b>
Aset Segmen	1,477,027	886,509	382,360	(904,118)	1,841,778	Segment Assets
Liabilitas Segmen	936,483	448,294	122,930	(242,320)	1,265,387	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	34,276	36,134	--	--	70,410	Capital Expenditures
Penyusutan	21,564	11,609	6	--	33,179	Depreciation

Segmen Sekunder

Perusahaan dan perusahaan anak tidak mempunyai pelaporan segmen sekunder.

Secondary Segment

The Company and subsidiaries have no secondary segment reporting.

**31. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan**

**31. New Accounting Standards Pronouncement**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan (konsolidasi), Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

As of the date of completion of the financial statements, Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") and pull out some specific SFAS. Financial accounting standards will become effective as follows:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

Periods beginning on or after January 1, 2012

**PSAK**

1. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
2. PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
3. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
4. PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
5. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
6. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
7. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
8. PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
9. PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

**PSAK**

1. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
2. PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
3. PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
4. PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
5. PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
6. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
7. PSAK 53 (Revised 2010), "Sharebased Payments"
8. PSAK 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures"
9. PSAK 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
DAN PERUSAHAAN ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2011 dan 2010 (Tidak Diaudit) dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 (Diaudit) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**ISAK**

1. ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
2. ISAK 15, "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
3. ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
4. ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**32. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Akun dalam laporan keuangan per 31 Desember 2010 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi /Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi /After Reclassification Rp	
Biaya Dibayar di Muka	20,007	2,501	Prepaid Expenses
Aset Lain-lain Lancar	10,918	28,424	Other Current Assets
<b>Jumlah</b>	<b>30,925</b>	<b>30,925</b>	<b>Total</b>

**34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2011.

**PT INDOPOLY SWAKARSA INDUSTRY Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Six Months Period Ended June 30, 2011 and 2010 (Unaudited) and for the Years Ended December 31, 2010 (Audited) (In million Rupiah, unless otherwise stated)

**ISAK**

1. ISAK 13, "Hedges of Net Investments in Foreign Activities"
2. ISAK 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
3. ISAK 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
4. ISAK 20, "Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders"

The Company is still evaluating the impact of applying PSAK and ISAK above and the impact to the financial statements of the application of PSAK and ISAK can not be presently determined.

**32. Reclassification of Account**

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2010 have been reclassified to conform with the presentation of financial statements for the year ended June 30, 2011 for comparison purposes.

Accounts in financial statements for the year ended December 31, 2010 which have been reclassified are as follows:

**34. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on July 29, 2011.